



beyond construction

beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2012 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)

SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)

SERTA PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN 30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011

(Tidak Diaudit)

AND FOR THE - NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011

(Unaudited)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2011 (Diaudit) serta Periode - Periode Sembilan Bulan
30 Sembilan 2012 dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011
(Audited) and For Nine Month Periods Ended September 30,
2012 and 2011 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)/
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
SERTA PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)/
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Kiswodarmawan	Name 1.
Alamat kantor	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	021 – 8500735	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama	Position
2. Nama	Supardi	Name 2.
Alamat kantor	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	021 – 86604722	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standar;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All Information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.</i> |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2012/Jakarta, October 22, 2012

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



KISWODARMAWAN
SUPARDI

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.i, 3.u, 4	419,731,815,559	552,203,272,822	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 2.743.419.775 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.d, 3.u, 5	285,679,943,698	204,584,116,885	(Net of allowance for impairment loss of Rp 2,743,419,775 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 90.685.238.120 dan Rp 86.773.448.287 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.d, 3.i, 5	884,585,147,711	818,612,608,413	(Net of allowance for impairment loss of Rp 90,685,238,120 and Rp 86,773,448,287 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 6	198,710,565,055	147,907,281,099	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.i, 6	404,737,850,894	373,670,697,574	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 6.385.152.524 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)				(Net of allowance for impairment loss of Rp 6,385,152,524 September 30, 2012 and December 31, 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 3.500.000.000 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.d, 3.h, 3.u, 7	907,168,713,343	902,249,016,562	(Net of estimated loss of Rp 3,500,000,000 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 128.869.946.685 dan Rp 127.186.484.753 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.d, 3.h, 3.i, 7	1,729,681,743,060	1,442,491,771,988	(Net of estimated loss of Rp 128,869,946,685 and Rp 127,186,484,753 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga				Other Receivable from Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.352.878.222 per 30 September dan 31 Desember 2011)	3.d, 8	101,997,411,635	112,304,991,314	(Net of allowance for impairment loss of Rp 7,352,878,222 September 30, 2012 and December 31, 2011)
Persediaan	3.i, 3.p, 9	174,924,844,299	68,562,178,399	Inventories
Uang Muka	10	246,063,827,426	170,259,803,218	Advance Payments
Biaya Dibayar Dimuka	3.j, 11	449,070,421,186	208,867,731,961	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3.v, 25.a	175,310,013,536	223,795,809,267	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 14	228,477,474,171	150,018,001,274	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		6,206,139,771,574	5,375,527,280,776	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 12	5,813,147,963	7,372,345,166	Receivable from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 13	151,474,363,368	151,474,363,368	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 14	245,794,018,695	116,054,362,481	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.i, 15	167,338,927,470	166,966,228,258	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	3.d, 3.f, 16	--	--	Investment in Associates
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 3.f, 17	9,411,872,245	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.p, 18	17,100,969,979	24,945,143,420	Investment Properties
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp134.576.800.828 dan Rp129.770.287.419 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.n, 3.p, 3.a.a, 19	257,456,729,435	220,861,285,831	(Net of Accumulated Depreciation of Rp134,576,800,828 and Rp129,770,287,419 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Beban Ditangguhkan	3.o, 3.p, 20	17,900,207,476	16,453,984,499	Deferred Charges
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 21	7,600,000,000	3,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 22	32,477,169,336	20,286,725,082	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		912,367,405,967	737,426,310,350	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		7,118,507,177,541	6,112,953,591,126	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 23	121,945,822,018	103,360,316,899
Pihak Ketiga	3.d, 3.i, 23	2,730,951,220,226	3,029,135,706,786
Utang Bank	3.d, 3.u, 24	545,688,082,935	164,517,279,999
Utang Pajak	3.v, 25.d	107,677,142,896	58,219,886,358
Uang Muka Diterima	26	948,967,272,875	512,205,917,770
Pendapatan Diterima Dimuka	3.r, 27	227,410,364,103	71,536,926,368
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28	261,302,729,801	260,574,795,409
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31	--	499,780,070,529
Utang Retensi	3.d, 32	112,588,592,882	105,812,003,524
Liabilitas Lancar Lainnya	29	75,327,542,685	70,344,896,080
Total Liabilitas Jangka Pendek		5,131,858,770,421	4,875,487,799,722
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	3.d, 3.u, 13	16,600,000,000	27,500,000,000
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31	747,628,633,928	--
Utang Retensi	3.d, 32	6,179,195,695	9,495,582,392
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 33	2,640,043,499	2,491,594,799
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	26	129,420,372,358	176,684,251,228
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 34	256,427,567	2,048,172,441
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 35	28,878,399,955	28,878,399,955
Total Liabilitas Jangka Panjang		931,603,073,002	247,098,000,815
TOTAL LIABILITAS		6,063,461,843,423	5,122,585,800,538
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 5.440.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.801.320.000 Saham	37	180,132,000,000	180,132,000,000
Tambahan Modal Disetor	3.q, 38	50,004,090,079	19,143,631,284
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	--	(9,749,733,500)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			
Sepengendali	3.y, 40	--	3,232,427,011
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	325,614,027	34,440,904
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	41	734,498,675,143	611,115,099,824
Belum Ditentukan Penggunaannya	41	85,768,287,069	179,668,757,277
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,050,728,666,318	983,576,622,800
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 36	4,316,667,800	6,791,167,788
Total Ekuitas		1,055,045,334,118	990,367,790,588
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,118,507,177,541	6,112,953,591,126

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

CURRENT LIABILITIES	
Accounts Payable	
Related Parties	
Third Parties	
Bank Loans	
Taxes Payable	
Advances	
Unearned Revenues	
Accrued Expenses	
Bonds Payable	
Retention Payables	
Other Current Liabilities	
Total Current Liabilities	

NONCURRENT LIABILITIES	
Long - Term Bank Loan	
Bonds Payable	
Retention Payables	
Customer Deposits	
Long - Term Advances from Customers	
Other Payable to Third Parties	
Estimated Liabilities for Employment Benefits	
Total Noncurrent Liabilities	

TOTAL LIABILITIES

SHAREHOLDERS' EQUITY	
Shareholders' Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company	
Capital Stock, Rp 100 par Value per Share	
Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares	
Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares	
Additional Paid in Capital	
Treasury Stocks	
Difference in Value of Restructuring Transaction	
Between Entities Under Common Control	
Difference in Foreign Currency Translation	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Total Equity Shareholders Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company	

Non Controlling Interest	
Total Shareholders' Equity	
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012
dan 2011(Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the The Nine - Month Periods Ended September 30, 2012 and
2011(Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 42	3,565,162,024,055	3,133,720,293,559	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	3.r, 3.u, 43	<u>3,179,119,645,909</u> 386,042,378,146	<u>2,824,117,013,456</u> 309,603,280,103	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
Bagian Laba Ventura Bersama - Bersih	3.o, 44	47,989,318,243	28,544,164,935	PROFIT FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA		<u>434,031,696,389</u>	<u>338,147,445,038</u>	GROSS PROFIT AFTER PROFIT FROM JOINT OPERATION
Pendapatan Bunga	3.r, 46	2,859,994,103	1,323,868,965	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3, t	12,863,733,777	1,779,528,786	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Administrasi dan Umum	3.r, 45	(147,531,625,592)	(141,446,117,600)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 45	(12,788,957,614)	(13,765,111,287)	Selling Expenses
Pemulihan (Beban) Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 48	(5,863,461,932)	463,246,049	Recovery (Allowance) for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	49	(42,519,199,354)	(20,009,791,539)	Other Charges - Net
Laba Usaha		<u>241,052,179,778</u>	<u>166,493,068,412</u>	Income From Operations
Beban Pinjaman	3.r, 47	(62,768,622,971)	(61,541,975,329)	Loans Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>178,283,556,807</u>	<u>104,951,093,083</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Kini	3.v, 25.b	(89,574,107,967)	(74,664,667,580)	Current
Tangguhan	3.v, 25.b	(188,240,668)	--	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(89,762,348,635)</u>	<u>(74,664,667,580)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>88,521,208,172</u>	<u>30,286,425,503</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		88,215,508,122	30,246,625,104	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		<u>305,700,051</u>	<u>39,800,398</u>	Non Controlling Interest
TOTAL		<u>88,521,208,172</u>	<u>30,286,425,502</u>	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		291,173,123	(97,722,608)	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		<u>291,173,123</u>	<u>(97,722,608)</u>	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>88,812,381,295</u>	<u>30,188,702,895</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		88,506,681,245	30,148,902,496	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		<u>305,700,051</u>	<u>39,800,398</u>	Non Controlling Interest
TOTAL		<u>88,812,381,295</u>	<u>30,188,702,894</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 50	48.97	17.21	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part
of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For the Nine - Month Periods Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Equity Holders of the Company									Kepentingan Non	Jumlah Ekuitas/	
Catatan/ Notes	Modal Disetor/	Tambahan Modal	Modal Saham	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Penjabaran	Selisih Nilai	Jumlah/	Pengendali/	Total	
	Paid Up	Disetor/	Diperoleh Kembali/	Ditentukan	Belum Ditentukan	Laporan Keuangan/	Transaksi	Total	Non Controlling	Shareholders' Equity	
	Capital	Additional Paid In		Penggunaannya/	Penggunaannya/	Difference in	Restrukturisasi		Interest		
		Capital		Appropriated	Unappropriated	Foreign Currency	Entitas				
						Translation	Sepengendali/				
							Difference in Value				
							of Restructuring				
							Transaction Between				
							Entities under				
							Common Control				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	(65,683)	3,232,427,011	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494	BALANCE PER DECEMBER 31, 2010
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	40	--	--	--	30,246,625,104	--	--	30,246,625,104	39,800,398	30,286,425,502	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	40	--	--	129,796,292,448	(129,796,292,448)	--	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	38	--	--	--	(56,845,091,583)	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	(97,722,608)	--	(97,722,608)	--	(97,722,608)	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	(2,842,254,580)	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Change in Share of Subsidiary
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	27,799,404,050	(97,788,291)	3,232,427,011	831,575,040,378	6,681,289,847	838,256,330,225	BALANCE PER SEPTEMBER 30, 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	3,232,427,011	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588	BALANCE PER DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	40	--	--	--	88,215,508,122	--	--	88,215,508,122	305,700,051	88,521,208,172	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	40	--	--	123,383,575,319	(123,383,575,319)	--	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	40	--	--	--	(54,634,793,499)	--	--	(54,634,793,499)	(2,780,200,039)	(57,414,993,538)	Cash Dividend
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	--	30,860,458,795	9,749,733,500	--	--	--	40,610,192,295	--	40,610,192,295	Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.s	--	--	--	--	--	(3,232,427,011)	(3,232,427,011)	--	(3,232,427,011)	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	291,173,123	--	291,173,123	--	291,173,123	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	(4,097,609,512)	--	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	180,132,000,000	50,004,090,079	--	734,498,675,143	85,768,287,069	325,614,027	--	1,050,728,666,318	4,316,667,800	1,055,045,334,118	BALANCE PER SEPTEMBER 30, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012
Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Nine – Month Periods Ended September 30, 2012
And 2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	3,738,057,533,135	3,348,702,345,022	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	2,859,994,103	1,323,868,965	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	65,894,316,150	557,772,560	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan	3,806,811,843,388	3,350,583,986,547	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(4,273,845,133,714)	(3,393,321,150,988)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(91,019,618,488)	(84,417,934,938)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman dan Beban Keuangan Lainnya	(72,638,189,634)	(73,996,729,665)	Payment for Loans Expenses and Other Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(89,598,373,921)	(74,664,667,580)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran	(4,527,101,315,757)	(3,626,400,483,171)	Total Cash Payments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(720,289,472,369)	(275,816,496,624)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
Penyertaan Saham	(4,000,000,000)	--	Placement of Investment of Share
Pembelian Aset Tetap	(44,785,998,931)	(381,555,200)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,785,998,931)	(381,555,200)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,449,479,655,019	908,300,593,159	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(831,360,288,684)	(480,935,498,961)	Payment for Bank Loans
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	12,488,236,781	332,500,000	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(6,977,574,654)	(924,770,773)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Tambahan Modal atas Treasury Stock (buy back)	40,610,192,295	--	Addition of Treasury Stocks
Pembayaran Dividen & PKBL	(44,953,936,827)	(27,119,861,344)	Payment of Dividen, Partnership & Environment Development Program
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	619,286,283,930	399,652,962,081	Net Cash Provided By Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(149,789,187,370)	123,454,910,256	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	552,203,272,822	242,117,620,949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	4,453,996,331	2,273,071,843	Restricted Cash in Banks
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	12,863,733,777	1,779,528,786	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	419,731,815,559	369,625,131,834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Saldo Kas dan Setara Kas pada tahun berjalan terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	142,496,004,635	181,457,159,156	Cash on Hand
Bank	182,235,810,924	188,167,972,678	Cash in Banks
Deposito Berjangka	95,000,000,000	--	Time Deposits
Total	419,731,815,559	369,625,131,834	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/ EPC);
3. Properti dan Real Estat;
4. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a state owned company (Perusahaan Negara) Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a notarial deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH, notary in Jakarta, which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah, notary public in Jakarta to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-563-HT.01.04 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (Engineering Procurement and Construction / EPC);
3. Property and Real Estate;
4. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate and procurement services. The Company started its commercial operations in 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Obligasi Tahun 2012

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp 375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun.

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73.05% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 September 2012 sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1.b. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesian Stock Exchange).

Bonds in 2012

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I with a principal amount A Series bond's of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp 250,000,000,000, feixed interest rate 9.8% per annum and term of 7 year.

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years.

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as at September 30, 2012 as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 30 September 2012/ Total Assets September 30, 2012	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues 2012
			%		Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	2002	631,573,180,992	73,170,279,467
PT Adhi Persada Realti	Jakarta	Real Estat / Real Estate	99.00	2008	457,771,046,729	100,788,485,251
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	2008	117,034,282,452	--

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional
Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division
The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep. Riau/ D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ All over the Sulawesi, Maluku & Papua	Makassar
Divisi Luar Negeri/ Foreign Country Division	Luar Negeri/ Foreign Country	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Precast & Peralatan/ Precast & Equipment Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Hotel & Properti/ Hotel & Property Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1.e. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Dewan Komisaris	2012	2011	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	President Commissioner
Komisaris	Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali A. Bobby A.A Nazief	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Commissioners
Komisaris Independen	Amir Muin, M.Sc Murhadi.S.Sos. , M.Si.	Amir Muin, M.Sc. Murhadi.S.Sos. , M.Si.	Independent Commissioners

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Sesuai dengan Surat kementerian BUMN RI No.S-544/MBU/2012, tanggal 4 Oktober 2012 tentang persetujuan perubahan pembagian tugas Direksi PT Adhi Karya (Persero)Tbk. menyetujui Susunan Dewan Direksi Sebagai Berikut :

According to the letter of SOE'e Ministry No. S-544/MBU/2012, dated October 4, 2012 about the distribution of tasks amendment acceptance of Directors of PT Adhi Karya (Persero)Tbk., approved the composition of Directors are as follows:

Dewan Direksi	2012	2011	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur Operasi I	Ir. Sumadiono	Ir. Teuku Bagus M.N	Operation Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto	Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Direktur Operasi III	Ir. Teuku Bagus M.N	Ir. Sumadiono	Operation Director III
Direktur Keuangan dan Risiko	Ir. Supardi, MM.	Ir. Supardi, MM.	Finance and Risk Director

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.610.374.615 dan Rp 1.457.990.000, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.538.820.000 dan Rp 4.361.214.000.

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp1.610,374,615 and Rp1,457,990,000, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 4,538,820,000 and Rp 4,361,214,000 for the years ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 970 dan 962 orang.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the number of the Company's permanent employees were 970 and 962 people, respectively.

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Amir Muin, Msc.
Sekretaris merangkap Anggota : Syaiful, Ak.
Anggota : Drs. Salim Siagian MBA, Ak

1 f. Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on September 30, 2012 and December,31 2011 were as follows:

Chairman concurrently Member
Secretary concurrently Member
Member

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

2. Adoption of Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK)

2.a Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Entitas dapat memilih menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif.

2.a Standards Effective in the Current Year

Changes to the following standard must be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2011.

PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements". An Entity can choose to present a single comprehensive income statement method or two comprehensive income statement methods. The Company choose to present a single comprehensive income statement.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 1 mensyaratkan kepentingan non pengendali (sebelumnya hak minoritas) disajikan sebagai komponen ekuitas. Perubahan ini merupakan reklasifikasi, dan oleh karenanya, Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif yang disajikan.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau berdampak material terhadap Perusahaan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- 2 PSAK 13 (Revisi 2011) Properti Investasi.
- 3 PSAK 16 (Revisi 2011) Aset Tetap.
- 4 PSAK 18 (Revisi 2010) Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- 5 PSAK 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja.
- 6 PSAK 26 (Revisi 2011) Biaya Pinjaman.
- 7 PSAK 30 (Revisi 2011) Sewa.
- 8 PSAK 34 (Revisi 2010) Kontrak Konstruksi.
- 9 PSAK 46 (Revisi 2010) Pajak Penghasilan.
- 10 PSAK 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Penyajian
- 11 PSAK 53 (Revisi 2010) Pembayaran Berbasis saham
- 12 PSAK 55 (Revisi 2011)-Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- 13 PSAK 56 (Revisi 2010) Laba per saham.
- 14 PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- 15 PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- 16 PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- 17 PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- 1 ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- 2 ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
- 3 ISAK 19 Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- 4 ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- 5 ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
- 6 ISAK 23 Sewa Operasi-Insentif.
- 7 ISAK 24 Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa.
- 8 ISAK 25 Hak Atas Tanah.
- 9 ISAK 21 Perjanjian Konstruksi Real Estate, yang akan efektif berlaku pada Laporan Keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2013.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The PSAK No.1 (Revised 2009) require noncontrolling interest (formerly minority interest) to presented as equity component. This change is defined as reclassification and accordingly, the Company presented statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period.

The following new standards, revision to the standards and interpretation of the standards that have to be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012, but are not relevant or have no material impact to the company:

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- 2 PSAK 13 (Revised 2011), Investment Properties.
- 3 PSAK 16 (Revised 2011), Fixed Asset.
- 4 PSAK 18 (Revised 2010) Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.
- 5 PSAK 24 (Revised 2010), Employee Benefits.
- 6 PSAK 26 (Revised 2011) Interest Expense.
- 7 PSAK 30 (Revised 2011) Lease.
- 8 PSAK 34 (Revised 2010), Construction Contract.
- 9 PSAK 46 (Revised 2010), Income Taxes.
- 10 PSAK 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation.
- 11 PSAK 53 (Revised 2010), Accounting for Stock Based.
- 12 PSAK 55 (Revised 2011)-Financial Instrument : Recognition and measurement.
- 13 PSAK 56 (Revised 2010) Earning per Shares.
- 14 PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure.
- 15 PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance.
- 16 PSAK 63 Financial Reporting in Hyperinflation Economy.
- 17 PSAK 64 Activities in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources.

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

- 1 ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Broad Operation.
- 2 ISAK 15, The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.
- 3 ISAK 19 Implementation Approach Makes Return in PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economy.
- 4 ISAK 18, Government Assistance- No Specific Relation to Operating Activities.
- 5 ISAK 20, Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.
- 6 ISAK 23 Operating Lease-Incentive.
- 7 ISAK 24 Evaluation of several transactions involving the substance of a legal form of lease.
- 8 ISAK 25 Right to Land.
- 9 ISAK 21 Real Estate Construction Agreement, which will effectively apply to the Financial Statements beginning or after January 1, 2013.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya

berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PPSAK No.9 "Pencabutan ISAK 5 : Interpretasi atas Par 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual".
- PPSAK No. 11 "Pencabutan PSAK 39 Akuntansi Kerja sama Operasi".

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Withdrawal Accounting Standards

The withdrawal of accounting standards and

interpretations which application is required for the fiscal year starting January 1, 2012, but are not relevant or have no material impact to the Company, as follows:

- PPSAK No. 9 "Withdrawal ISAK 5 : Interpretation of Par 14 PSAK 50 (1998) about Reporting charges in fair value of investment Securities as available for sale".
- PPSAK No. 11 "Withdrawal PSAK 39 : Joint Operation Accounting".

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Statement of Compliance

The Company's financial statements for the year ended September 30, 2012 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 date December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation Guidelines For Contruction Public Company.

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Minority Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

1. Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;
3. Having power to appoint or remove the majority of the company's management;
4. Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012, Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Karyawan, Piutang Lain-lain dan Aset Lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

(a) Investasi yang pada saat pengakuan awal

3.d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

In 2012, the Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

In 2012, the Company has Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivables, Retention Receivables, Employee Receivables, Other Receivables and Other Assets which are classified as loans and receivables

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

(a) Those that are designated as at fair value

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk

through profit or loss upon initial recognition;

- (b) Those that are designated as available for sale; and*
- (c) Those that meet definition of loans and receivable.*

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

In 2012, the Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tahun 2012, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2012, perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

In 2012, the Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

Provision for impairment loss of financial assets
The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

In 2012, the Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012, perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 30 September 2012.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

3.f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

In 2012, the Company has a financial obligation in the form of bonds and sukuk measured by the amortized cost.

Fair value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities at amortized costs are presented at carrying value which is close to fair value at September 30, 2012.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

3.f. Investments

Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

3.g. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.i. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

3.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembelanjaannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

3.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.i. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (*First In First Out*) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

3.l. Akuntansi Ventura Bersama

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam ventura bersama dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Bagian Perusahaan atas Laba Bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada Laba (Rugi) Ventura Bersama, sedangkan tagihan atas bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain.

3.l. Accounting for Joint Ventures

The Company recorded funds for Joint Ventures in Joint Ventures Investment. Net Profit (Loss) from Joint Ventures recognized by equity method, while claims on the Profit (Loss) of the Joint Ventures are recorded in Other Receivables group.

3.m Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

3.m Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

3.n. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years		
Bangunan	10-20	Buildings
Peralatan Proyek	2-8	Project Equipments
Kendaraan	3-5	Vehicles
Inventaris Kantor	2-4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

3.o. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

3.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.q. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

3.o. Deferred Charges

Deferred cost are amortized using the straight-line method over the useful lives of such deferred expenses.

3.p. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cashgenerating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income

3.q. Share and Bond Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (see

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

3.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

(i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (*completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

3.r. Revenue and Expense Recognition

Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:

- the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:

- sales process has been completed;
- selling price will be collected;
- seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.s. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.t. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 30 September 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</u>	<u>30 September / September ,30 2012</u>	<u>31 Desember/December,31 2011</u>	<u>30 September / September,30 2011</u>
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	9.588,00	9.068,00	8.823,00
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	123,64	116,80	115,24

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of September 30, 2012 and 2011, are as follows:

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

3.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of a group of which the other entity is a member;
 - iii. Both entities are int ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

3.v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
- vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder. .

3.v. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

On June 4, 2009, the Government issued Government Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments to Regulation No. 51 Year 2008 concerning income tax for income from construction services, effective from August 1, 2008, where article 10 states the final tax treatment of signed original contracts since January 1, 2008 is changed to August 1, 2008.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

3.w. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

the relevant year, calculated in accordance with applicable tax regulations. All temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as the deferred tax (*liability method*). Tax rates enacted or substantially enacted are used in determining the amount of deferred income taxes.

Retained loss carryforward are recognized as deferred tax assets if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

3.w. Pension and Employee Benefits Programs

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2004 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (*non-vested*).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.x. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

3.y. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilihan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

3.z. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

3.x. Minority Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Minority Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to minority interest exceeds the minority interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the minority interests borne by the majority shareholders.

3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3.a.a Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3.a.b. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah dan 1.801.320.000 dan 1.757.225.500 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision are made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3.a.a. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

Estimated of Useful Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 16 for carrying value of fixed assets).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

3.a.b. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year. The number of weighted average shares outstanding is 1,801,320,000 and 1,757,225,500 and shares for the years ended September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	142,496,004,635	57,548,730,090	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,810,960,434	110,253,765,814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah	9,800,430,282	12,375,911,559	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,470,759,413	2,417,982,008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,796,485,898	44,935,722,782	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,537,967,541	995,235,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	839,588,990	151,352,540	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	144,221,381	322,099,707	PT Bank Syariah Mandiri
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,758,743,072	451,445,393	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,971,587	8,687,869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,820,175	18,403,207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	163,186,948,773	171,930,605,973	Sub Total
	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7,373,491,590	1,185,687,547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,339,051,256	589,059,169	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,524,492,732	403,374,647	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,343,160,567	1,213,991,024	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	122,523,972	131,512,144	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	301,474,469	10,288,244,112	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,703,942	46,808,612	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat	236,866,982	236,876,982	PT Bank Muamalat
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	165,397,487	409,102,414	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)
USD			USD
PT Bank Mega Tbk	211,247,131	199,903,697	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	71,402,220	53,839,980	PT Bank Danamon Tbk
Deutsche Bank	69,049,804	65,536,431	Deutsche Bank
Sub Jumlah	19,048,862,152	14,823,936,759	Sub Total
Jumlah Bank	182,235,810,924	186,754,542,732	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	307,900,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	--	307,900,000,000	Sub Total
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria	25,000,000,000	--	PT Bank Victoria
PT Bank Muamalat	40,000,000,000	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Mega Syariah Tbk	30,000,000,000	--	PT Bank Mega Syariah Tbk
Sub Jumlah	95,000,000,000	--	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	95,000,000,000	307,900,000,000	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	419,731,815,559	552,203,272,822	Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7,25% - 8,75%	5,25% - 5,75%	Time deposit interest rate per annum

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

5. Piutang Usaha

	2012 Rp	2011 Rp
Piutang Usaha	1,263,693,749,304	1,112,713,593,360
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(93,428,657,895)	(89,516,868,062)
Jumlah - Bersih	1,170,265,091,409	1,023,196,725,298

a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi	923,653,246,431	849,305,783,586
Real Estat	19,202,084,553	189,633,692,061
EPC	144,279,961,546	73,774,117,713
Properti	176,558,456,774	--
Sub Jumlah	1,263,693,749,304	1,112,713,593,360
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(93,428,657,895)	(89,516,868,062)
Jumlah - Bersih	1,170,265,091,409	1,023,196,725,298

b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi:

	2012 Rp	2011 Rp
PT Pertamina (Persero)	94,546,577,366	24,353,673,739
PT Aneka Tambang (Persero)	28,942,894,653	--
PT Angkasa Pura (Persero)	28,783,356,712	1,478,982,388
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24,026,694,117	12,389,718,234
JO Adhi-Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	12,758,955,451	12,733,504,643
Trans Marga Jateng	9,827,083,024	--
PT Pelindo (Persero)	9,566,888,996	1,022,483,487
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	7,709,208,582	19,949,699,157
JO Adhi-PP (Semarang Pumping Station)	6,747,210,792	6,483,357,897
PT Jasamarga Bali Toll	6,582,792,750	--
PT Marga Sarana Jabar	6,139,000,824	48,400,655,606
JO Adhi-Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	5,828,326,171
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	5,662,465,199
JO Adhi-Waskita (Jalan Tohpati - Kusamba - 02)	5,580,300,358	5,414,276,540
JO Adhi-Waskita (Sungai Bengawan Solo - Cepu)	5,186,637,019	5,186,637,019
JO Adhi-Wika-Waskita (Denpasar Sewerage II)	4,119,585,581	3,557,006,168
JO Adhi-Waskita-Hutama	3,788,342,522	640,414,042
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,605,394,201	12,398,762,682
PT Marga Lingkar Jakarta	3,114,251,633	--
PT Askes (Persero)	2,234,625,138	4,867,308,221
Kementerian Keuangan	814,718,765	3,500,000,000
PT Waskita Karya (Persero)	660,718,943	660,718,943
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	12,197,334,676	32,799,546,524
Sub Jumlah	288,423,363,473	207,327,536,660
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(2,743,419,775)	(2,743,419,775)
Jumlah Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	285,679,943,698	204,584,116,885

5. Accounts Receivable

Accounts Receivable	
Less: Allowance for Impairment Loss	
Total - Net	

a. Accounts Receivable by business sectors are as follows:

Construction Services	
Real Estates	
EPC	
Property	
Sub Total	
Less: Allowance for Impairment Loss	
Total - Net	

b. Accounts receivable by customers are as follows:

Related Parties:

PT Pertamina (Persero)	
PT Aneka Tambang (Persero)	
PT Angkasa Pura (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
JO Adhi-Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	
Trans Marga Jateng	
PT Pelindo (Persero)	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	
JO Adhi-PP (Semarang Pumping Station)	
PT Jasamarga Bali Toll	
PT Marga Sarana Jabar	
Jo Adhi-Pemda Sby (SSC Surabaya)	
PT Boma Bisma Indra (Persero)	
JO Adhi-Waskita (Jalan Tohpati - Kusamba - 02)	
JO Adhi-Waskita (Sungai Bengawan Solo - Cepu)	
JO Adhi-Wika-Waskita (Denpasar Sewerage II)	
JO Adhi-Waskita-Hutama	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Marga Lingkar Jakarta	
PT Askes (Persero)	
Ministry of Finance	
PT Waskita Karya (Persero)	
Others (each below Rp 5 Billion)	
Sub Total	
Less: Allowance for impairment loss	
Total Accounts Receivables from Related Parties - Net	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Semesta Marga Raya	76,642,632,302	76,642,632,302	PT Semesta Marga Raya
PT Sama Sentral Swasembada	53,440,383,237	1,104,075,976	PT Sama Sentral Swasembada
Pemerintah Daerah	46,457,218,854	25,380,135,504	Local Government
Kementerian Perhubungan	39,291,069,475	33,206,619,449	Ministry of Transportation
PT Jungle Land Asia	39,131,035,122	--	PT Jungle Land Asia
Kementerian Pekerjaan Umum	29,799,542,480	49,152,289,384	State Minister of Youth and Sport Affairs
PT Jakarta Kemayoran Property	28,791,094,770	28,386,868,015	PT Jakarta Kemayoran Property
Kementerian Pemuda dan Olah Raga	28,712,675,998	27,018,608,573	Ministry of Public Work
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	PT Jakarta Monorail
PT Andika Multi Karya	20,853,713,270	27,995,808,240	PT Andika Multi Karya
PT Anugerah Lingkar Selatan	20,092,149,495	20,213,426,454	PT Anugerah Lingkar Selatan
PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia	17,843,585,930	19,223,226,174	PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	PT Karya Bersama Takarob
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	13,197,666,928	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Siam Maspion Terminal	10,744,162,044	--	PT Siam Maspion Terminal
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	9,462,205,271	436,953,861	Ministry of Maritime and Fisheries Affairs
PT Putra Pratama Sukses	9,019,895,885	7,391,319,774	PT Putra Pratama Sukses
PT. Krakatau Bandar Samudera	8,235,300,000	--	PT. Krakatau Bandar Samudera
PT Truba Jaya Engineering	7,577,317,716	8,408,533,514	PT Truba Jaya Engineering
Universitas Haluoleo - Kendari	5,922,127,588	5,922,127,588	University of Haluoleo - Kendari
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	5,686,524,819	PT Harbaindo Sakti
PT Nurama Indotama	5,674,471,900	7,212,544,985	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Sepinggan Sarana Utama	5,572,478,687	5,872,478,687	PT Nurama Indotama
PT Cakrawira Bumimandala	3,616,377,891	14,699,590,836	PT Cakrawira Bumimandala
PT Total E & P Indonesia	2,552,195,381	2,745,743,336	PT Total E & P Indonesia
PT Arah Sejahtera Abadi	2,396,690,006	5,833,927,343	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Gesit Sarana Perkasa	1,526,596,152	5,725,820,761	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Wenang Permai Sentosa	1,470,575,575	44,227,926,364	PT Bumi Jonggol Asri
PT Bumi Jonggol Asri	1,369,722,228	4,992,438,842	University of Gajah Mada
Lapindo Brantas Inc.	782,270,753	25,053,470,441	Lapindo Brantas Inc.
Universitas Gajah Mada	333,354,863	751,586,197	Perusahaan Daerah Air Minum
Perusahaan Daerah Air Minum	248,371,926	4,920,430,458	PT Zelan Priamanaya
PT Zelan Priamanaya	197,227,289	197,227,289	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Inti Karya Persada Teknik	180,037,500	--	BRR NAD-Nias
BRR NAD-Nias	7,496,386	7,496,386	PT Wenang Permai Sentosa
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	438,478,634,933	393,814,975,043	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	975,270,385,831	905,386,056,700	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(90,685,238,120)	(86,773,448,287)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	884,585,147,711	818,612,608,413	Total Related Parties - Net
Jumlah Bersih	1,170,265,091,409	1,023,196,725,298	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Sampai dengan 12 bulan	949,141,173,511	896,373,453,918
> 12 bulan - 18 bulan	168,834,183,290	21,120,981,830
> 18 bulan - 24 bulan	23,631,661,615	25,373,269,124
> 24 bulan - 30 bulan	13,967,402,492	11,620,742,710
> 30 bulan - 36 bulan	13,214,321,046	43,352,903,578
> 36 bulan	94,905,007,351	114,872,242,200
Jumlah	1,263,693,749,304	1,112,713,593,360
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(93,428,657,895)	(89,516,868,062)
Jumlah - bersih	1,170,265,091,409	1,023,196,725,298

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Hotel Best Western Star, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Pekerjaan lanjutan D.I Batang Alai.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Interchange Solo, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Pekerjaan IPAL Setiabudi.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitor adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail.

c. Accounts receivable by age are as follows:

Up to 12 months
> 12 months - 18 months
> 15 months - 14 months
> 24 months - 30 months
> 30 months - 36 months
> 36 months
Total
Allowance for impairment loss
Total - Net

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
JS Luwansa Hotel, Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya - Wado, Sampean irrigation, Best Western Star Hotel, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua - Ngurah Rai, Toll Road of Gempol - Pandaan Phase I, Work of D.I Batang Alai.
- Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase I Loan Year 2012
Grand Dadap City, Solo Interchange, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Works of IPAL Setiabudi.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1). PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 8).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 30 September 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

- a. To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.*
- b. Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods / Services Procurement and its amendment.*

Balance of accounts receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 8).

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on September 30, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and P PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/III/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang ALS masing-masing sebesar
Rp 18.662.933.436 dan Rp 18.891.333.436 setelah dikurangi penyisihan.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Sampai dengan 30 September 2012, PT ALS melakukan pembayaran sebesar Rp 220.000.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/III/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

On September 30, 2012 and December 31, 2011, ALS receivables amounted to Rp 18,662,333,436 and Rp 18,891,333,436 net of allowance, respectively.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

Until September 30, 2012 PT ALS make payments of Rp 220,000,000.

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 kiosk units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678 dan Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan *upper* struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated 19, November 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On September 30, 2012 and December 31, 2011, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678 and Rp 1,845,794,678. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD / RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa utang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Lubukbaja sub-district, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9,585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a deed No. 34 which was drawn up by notary Syaifudin S.H. The deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,447,410,885 as the debt acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, will be completed in December 2012.

Base on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT / VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKNL Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKNL Jakarta II, menghasilkan beberapa point penting diantaranya :

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;
- PT CAS mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 60 bulan; atau Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2012, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on September 30, 2012 and December 31, 2011.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKNL Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKNL CAS and II, resulting in several important points as follows :

- PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months
- PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2012, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

6. Piutang Retensi

- Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Piutang Retensi	609,833,568,473	527,963,131,197
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6,385,152,524)	(6,385,152,524)
Jumlah	603,448,415,949	521,577,978,673

6. Retention receivables

- Retention receivables by business sector are as follows:

Retention Receivables
Less: Allowance for Impairment of Loss
Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Retention receivables by customers are as follows:

Pihak-pihak Berelasi:

Related Parties:

	2012 Rp	2011 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	87,838,057,299	62,569,461,949
Trans Marga Jateng	39,204,417,071	42,293,051,092
PT Pelindo (Persero)	19,201,280,443	14,388,152,981
PT Pertamina (Persero)	12,564,520,479	--
PT Angkasa Pura (Persero)	11,402,495,142	9,400,405,062
PT Marga Sarana Jabar	8,799,286,581	8,799,286,581
PT Antam (Persero)	5,370,726,000	--
PT Jamsostek (Persero)	4,206,311,315	--
PT Marga Lingkar Jakarta	3,676,865,717	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,865,030,977	5,409,847,096
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	2,183,977,285	2,183,977,285
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	600,000,000	1,260,500,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	797,596,746	1,602,599,053
Jumlah Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	198,710,565,055	147,907,281,099

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Trans Marga Jateng
PT Pelindo (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)
PT Marga Sarana Jabar
PT Antam (Persero)
PT Jamsostek (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Semen Gresik (Persero) Tbk
Others (each below Rp 5 Billion)

Subtotal Related Parties

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2012 Rp	2011 Rp
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840
Kementerian Pekerjaan Umum	38,681,444,226	33,632,525,647
Pemerintah Daerah	37,545,682,126	24,878,280,826
PT Cakrabirawa Bumimandala	33,335,096,003	31,923,621,632
PT Zelan Priamanaya	25,754,734,629	25,754,734,629
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	17,617,999,520	17,010,879,721
PT Putra Pratama Sukses	14,922,116,738	14,922,506,114
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	13,070,547,424	11,153,512,911
Al Habtoor EEC (LLC) (Catatan 14)	10,414,902,538	10,414,902,538
PT Arah Sejahtera Sejati	10,111,279,366	9,955,635,017
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,617,903,775
PT Ciputra	6,953,023,086	6,953,023,086
PT Pluit Propertindo	6,325,519,276	6,212,784,356
PT Truba Jaya Engineering	6,049,386,467	5,988,816,985
PT Jungle Land Asia	5,519,704,649	--
PT Andika Multi Karya	3,982,209,960	2,065,500,000
PT Graha Lintas Properti	3,881,327,536	3,176,989,988
PT Internusa Jaya Semesta	3,781,571,260	4,020,519,962
PT Djarum	3,045,687,288	3,358,137,079
PT Karya Bersama Takarob	2,588,509,310	2,588,509,310
PT Sarana Mediktama Kemang	2,000,889,451	2,000,889,451
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	1,730,645,793	9,540,210,438
Bank Pembangunan Daerah	--	1,317,960,983
PT Wenang Permai Sentosa	--	9,701,614,700
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	51,255,001,157	30,928,569,110
Subjumlah Pihak Ketiga	411,123,003,418	380,055,850,098
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6,385,152,524)	(6,385,152,524)
Jumlah Pihak Ketiga	404,737,850,894	373,670,697,574
Subjumlah Piutang Retensi	609,833,568,473	527,963,131,197
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6,385,152,524)	(6,385,152,524)
Jumlah Piutang Retensi	603,448,415,949	521,577,978,673

PT Semesta Marga Raya
Ministry of Public Work
Local Government
PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Zelan Priamanaya
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Putra Pratama Sukses
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
Al Habtoor EEC (LLC) (Note 14)
PT Arah Sejahtera Sejati
PT Bona Widjaya Gemilang
PT Ciputra
PT Pluit Propertindo
PT Truba Jaya Engineering
PT Jungle Land Asia
PT Andika Multi Karya
PT Graha Lintas Properti
PT Internusa Jaya Semesta
PT Djarum
PT Karya Bersama Takarob
PT Sarana Mediktama Kemang
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Bank Pembangunan Daerah
PT Wenang Permai Sentosa
Others (each below Rp 5 Billion)

Subtotal Third Parties

Less: Allowance for Impairment Loss

Total Third Parties

Subtotal Retention Receivables

Less: Allowance for Impairment Loss

Total Retention Receivables

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Adhi Tahun 2012
Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Hotel Best Western Star, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Pekerjaan lanjutan D.I Batang Alai.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Interchange Solo, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Pekerjaan IPAL Setiabudi.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 23).

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
JS Luwansa Hotel, Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya - Wado, Sampean irrigation, Best Western Star Hotel, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua - Ngurah Rai, Toll Road of Gempol - Pandaan Phase I, Work of D.I Batang Alai.
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Adhi Phase I Loan Year 2012
Grand Dadap City, Solo Interchange, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Works of IPAL Setiabudi.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Biaya Konstruksi	13,166,018,277,454	14,173,652,627,775
Laba yang Diakui	1,582,610,907,737	1,738,526,132,483
Total Tagihan Bruto	14,748,629,185,191	15,912,178,760,258
Penagihan	(11,979,408,782,103)	(13,436,751,486,955)
Estimasi Kerugian	(132,369,946,685)	(130,686,484,753)
Jumlah	2,636,850,456,403	2,344,740,788,550

7. Gross Amount Due From Customers

Details of the gross amount due from customers are as follows:

Construction Costs
Recognized Profit
Total Gross Amount Due from Customers
Billings
Estimated Loss
Total

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi	2,111,696,630,596	1,800,017,572,664
EPC	634,570,113,862	675,409,700,639
Real Estat	22,953,658,630	--
Jumlah	2,769,220,403,088	2,475,427,273,303
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(132,369,946,685)	(130,686,484,753)
Jumlah	2,636,850,456,403	2,344,740,788,550

a. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

Construction services
EPC
Real Estate
Total
Less: Estimated Loss
Total

b. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Gross amount due from customer by customers are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi:

Related Parties:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	520,571,222,804	537,821,548,894	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	119,842,264,538	65,846,414,416	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	47,262,878,754	78,281,793,498	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Feni Haltim	45,351,607,735	--	PT Feni Haltim
PT Trans Marga Jateng	41,905,117,227	51,542,554,713	PT Trans Marga Jateng
PT Pelindo (Persero)	35,531,254,270	108,250,684,167	PT Pelindo (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	23,587,457,414	23,069,722,869	PT Marga Sarana Jabar
Kementerian Keuangan	22,260,341,222	8,489,280,987	Ministry of Finance
PT Marga Lingkar Jakarta	16,750,845,969	--	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	13,295,567,702	3,334,826,187	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	8,931,548,225	628,546,656	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Askes (Persero)	5,836,681,068	6,751,142,082	PT Askes (Persero)
PT Rekayasa Industri	4,959,557,970	4,959,557,970	PT Rekayasa Industri
PT Industri Kereta Api (Persero)	2,899,176,410	--	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Jamsostek (Persero)	137,071,979	8,629,020,484	PT Jamsostek (Persero)
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	--	1,440,000,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
PT Jasa Raharja (Persero)	--	1,124,435,365	PT Jasa Raharja (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	1,546,120,056	5,579,488,274	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak yang Berelasi	910,668,713,343	905,749,016,562	Subtotal - Related Parties
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(3,500,000,000)	(3,500,000,000)	Less: Estimated Loss
Subjumlah	907,168,713,343	902,249,016,562	Subtotal

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	533,359,553,749	529,387,480,751	Ministry of Public Work
Pemerintah Daerah	364,877,719,052	263,702,453,846	Local Government
Kementerian Perhubungan	153,284,722,331	--	Ministry of Transportation
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
Kementerian Kesehatan	59,441,898,730	--	Ministry of Health
PT. Jungle Land Asia	50,025,243,589	--	PT. Jungle Land Asia
PT Putra Pratama Sukses	28,142,869,587	26,709,479,468	PT Putra Pratama Sukses
STAIN Malang	26,932,299,342	26,932,299,342	STAIN Malang
PT Ciputra	26,923,656,115	28,049,308,038	PT Ciputra
PT Andika Multi Karya	23,846,674,851	--	PT Andika Multi Karya
PT Margabumi Adhikaraya	22,390,924,416	--	PT Margabumi Adhikaraya
PT Bumi Jonggol Asri	22,238,704,684	15,722,088,317	PT Bumi Jonggol Asri
PT Total E & P Indonesia	21,371,655,289	20,945,011,855	PT Total E & P Indonesia
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	19,907,143,959	PT Bona Widjaya Gemilang
PT Eastern Logistic	19,871,501,560	--	PT Eastern Logistic
UPI Bandung	19,675,608,474	19,675,608,474	UPI Bandung
PT Siam Maspion Terminal	18,765,976,071	--	PT Siam Maspion Terminal
PT Inti Karya Persada Teknik	17,341,645,948	12,477,379,055	PT Inti Karya Persada Teknik
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	17,335,049,249	58,053,292,918	Ministry of Maritime and Fisheries Affairs
PT Gesit Sarana Perkasa	12,829,272,382	17,343,538,234	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Semesta Marga Raya	12,183,877,830	12,183,877,830	PT Semesta Marga Raya

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Star Prima	11,421,409,849	24,319,943,477	PT Star Prima
PT Krakatau Bandar Samudera	11,209,295,643	--	PT Krakatau Bandar Samudera
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	UIN Sunan Kalijaga
Universitas Gajahmada	10,802,958,492	--	Universitas Gajahmada
PT Sehat Sejahtera Bersama	9,699,831,016	9,699,831,016	PT Sehat Sejahtera Bersama
PT Chevron Pacific Indonesia	9,143,337,932	16,595,829,388	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Truba Jaya Engineering	8,471,139,286	9,076,834,104	PT Truba Jaya Engineering
PT Graha Kencana	8,323,842,995	--	PT Graha Kencana
Poltek Negeri Makasar	7,794,462,133	--	Poltek Negeri Makasar
Universitas Negeri Semarang	7,381,670,418	--	Universitas Negeri Semarang
China National Electrical Equipment Corp	7,205,080,930	22,105,096,359	China National Electrical Equipment Corp
PT Arah Sejahtera Abadi	6,764,846,763	9,276,445,335	PT Arah Sejahtera Abadi
Yayasan Kesehatan Telogorejo	6,747,531,001	22,864,527,600	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Karya Bersama Takarob	6,377,726,165	6,105,726,165	PT Karya Bersama Takarob
CSIS	6,320,013,732	19,540,559,700	CSIS
PT Graha Lintas Properti	6,051,912,393	7,793,109,179	PT Graha Lintas Properti
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	5,497,856,985	--	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	5,176,810,541	9,732,672,497	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Trihamas Group	3,773,208,938	7,512,757,997	PT Trihamas Group
PT Belaputera Intiland	2,958,457,911	10,253,584,391	PT Belaputera Intiland
PT Cakrabirawa Bumimandala	2,640,887,614	13,869,957,269	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Pluit Propertindo	1,247,566,661	6,204,238,580	PT Pluit Propertindo
Koperasi Amanah Husada	707,226,748	707,226,748	RS Bina Sehat
PT Perusahaan Daerah Air Minum	287,074,967	6,522,495,187	PT Perusahaan Air Minum (Persero)
PT Djarum	261,243,701	5,723,503,769	PT Djarum
PT Marga Mandala Sakti	193,374,403	9,354,683,249	PT Marga mandala Sakti
Bank Himpunan Saudara 1906	--	7,140,504,815	Bank Himpunan Saudara 1906
PT Sama Sentral Swasembada	--	51,167,216,510	PT Sama Sentral Swasembada
PT Wenang Permai Sentosa	--	10,457,254,150	PT Wenang Permai Sentosa
PT Japan International Cooperation System (JICS)	--	8,671,274,658	PT Japan International Cooperation System (JICS)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	124,836,773,919	107,383,871,110	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	1,858,551,689,745	1,569,678,256,741	Sub Total
Dikurangi : Estimasi Kerugian	(128,869,946,685)	(127,186,484,753)	Less: Estimated Loss
Subjumlah Pihak Ketiga	1,729,681,743,060	1,442,491,771,988	Subtotal - Third Parties
Jumlah - Bersih	2,636,850,456,403	2,344,740,788,550	Total - Net

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 23).

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until September 30, 2012 is as follows:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

(1). State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009. Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- a. Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon sebesar Rp30.948.270.600,
- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp 18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- a) Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided :

- a. Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for Rp30.948.270.600,
- b. Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2). Indonesia University of Education (UPI) Bandung

The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a) The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.

- b) Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2011, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.

- b) That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of September, 30 2012 and December 31, 2011 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2011, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2012.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

8. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

8. Other Receivables - Third Parties

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period and other receivables of operating division.

	2012 Rp	2011 Rp
Bojonegoro Barrage	15,445,780,769	14,749,256,334
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268	10,163,995,268
Proyek Pirimp Situbondo	9,217,137,450	7,630,323,948
Railway India	7,627,000,178	7,627,000,178
Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	6,949,980,545
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477	5,843,472,477
Proyek Kanor Bojonegoro	5,366,781,887	--
Pemb. Lanj. Pst Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional	2,163,438,796	5,465,227,058
Proyek Tabung Gas	1,524,551,528	7,184,214,782
Proyek Freeway KM.13 Sepinggan Balikpapan	--	18,304,743,630
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	45,312,224,022	35,739,655,316
Sub Jumlah	109,350,289,857	119,657,869,536
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,352,878,222)	(7,352,878,222)
Jumlah - Bersih	101,997,411,635	112,304,991,314

Bojonegoro Barrage
Kanci-Pajagan II
Proyek Pirimp Situbondo
Railway India
Haridaspur Paradeep
Islamic Centre Kabupaten Siak
Proyek Kanor Bojonegoro
Pemb. Lanj. Pst Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional
Proyek Tabung Gas
Proyek Freeway KM.13 Sepinggan Balikpapan
Others (each below Rp 5 Billion)
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 174.924.844.299 dan Rp 68.562.178.399 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

9. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 174.924.844.299 and Rp 68.562.178.399 as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

10. Uang Muka

	2012 Rp	2011 Rp
Uang Muka Sub Kontraktor	156,799,476,704	119,264,193,115
Uang Muka Pesanan	88,708,782,722	50,657,739,851
Jaminan Jangka Pendek	308,802,000	227,266,000
Uang Muka Lainnya	246,766,000	110,604,252
Jumlah	246,063,827,426	170,259,803,218

10. Advances

Sub Contractor Advances
Order Advances
Short-Term Guarantee
Other Advances
Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is expensse of the Company which is used as collateral for the execution of work .

11. Biaya Dibayar di Muka

	2012 Rp	2011 Rp
Biaya Proyek Dibayar Dimuka	381,048,774,604	156,994,609,205
Biaya Pengembangan	29,602,342,597	21,407,494,167
Asuransi Dibayar di Muka	2,717,471,639	2,375,881,204
Sewa Dibayar di Muka	1,361,347,801	989,494,448
Jaminan Uang Muka	3,951,593,777	1,846,531,081
Jaminan Pelaksanaan	20,481,485,955	24,389,958,977
Biaya Lain-lain	9,907,404,813	863,762,879
Jumlah	449,070,421,186	208,867,731,961

11. Prepaid Expenses

Prepaid Project Cost
Development Cost
Prepaid Insurance
Prepaid Rent
Advance Guarantee
Performance Guarantee
Other
Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

12. Piutang dan Utang Pihak-pihak Berelasi

12. Accounts Receivable and Accounts Payable of Related Parties

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2012 Rp	2011 Rp	
Piutang Karyawan	4,983,388,240	5,917,557,935	Employee Receivable
Lainnya	829,759,723	1,454,787,231	Others
Jumlah	5,813,147,963	7,372,345,166	Total

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

13. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

13. Other Receivable from a Third Party

	2012 Rp	2011 Rp	
Piutang Lain-Lain	442,214,282,910	442,214,282,910	Other Receivable
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(290,739,919,542)	(290,739,919,542)	Less: Allowance for impairment loss
Total Piutang lain-lain pihak ketiga	151,474,363,368	151,474,363,368	Total Other Receivable to Third Parties

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 151.474.363.368 dan Rp 151.474.363.368 masing-masing pada 30 September 2012 dan Desember 2011.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to Rp 151,474,363,968 and Rp 151,474,363,368 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

- Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally. The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebankan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 290.739.919.542 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 162.221.414.634 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada akhir tahun 2012 Perusahaan akan menelaah kembali situasi dan posisi terakhir yang berdampak bagi Perusahaan.

Perseroan akan terus-menerus melakukan usaha penagihan atas piutang proyek Qatar, jika sampai akhir tahun tidak terdapat perkembangan atas terbayarnya termin proyek Qatar maka Perseroan akan melakukan penurunan nilai sebesar 100 % dari total piutang proyek tersebut sampai dengan 31 Desember 2011 jumlah penurunan nilai atas kerugian proyek Qatar sebesar Rp290.739.919.542 dari total piutang Qatar sebesar Rp442.214.282.910.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan tidak terealisasinya nilai aset di kemudian hari.

amounting to Rp 102,587,423,682. Until 2010, the Company has charged the allowance of impairment losses amounting to Rp 290,739,919,542 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, therefore the net carrying value of these assets amounted to 162,221,414,634 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. By the end of 2012, the Company will review the last situation and position which will be impact to the Company.

Company will continue to perform collection efforts on accounts receivable of Qatar project, if until the end of the year there are not developments on the unpaid termin of Qatar project, then company will losses the value of 100% of the total receivables of the project until December, 31 2011 the amount of impairment losses the Qatar project as Rp290,739,919,542 the amount Qatar receivable Rp442,214,282,910.

Management believes that the allowance for impairment losses on assets is sufficient to cover possible losses on unrecoverable assets in the future.

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

a. Aset Real Estat Lancar

c. Current Real Estate Estates

	2012 Rp	2011 Rp	
Tanah dan bangunan siap jual	76,703,906,041	81,268,121,942	Land and Building Ready For Sale
Bangunan dalam proses	120,507,748,284	53,956,846,302	Building Work in Process
Tanah sedang dikembangkan	31,265,819,847	14,793,033,030	Land Under Development
Jumlah	228,477,474,171	150,018,001,274	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. Aset Real Estat Tidak Lancar

b. Noncurrent Real Estate Assets

	2012 Rp	2011 Rp	
Bangunan dalam proses	157,633,454,294	96,125,362,481	Building Work in Process
Tanah dan bangunan siap jual	88,160,564,401	19,929,000,000	Land and Building Ready For Sale
Jumlah	245,794,018,695	116,054,362,481	Total

Rincian Aset Real Estat Tidak Lancar

Bangunan dalam Penyelesaian merupakan proyek pembangunan pusat perbelanjaan Mandau Town Square, yang berlokasi di Duri milik PT Adhi Persada Realty seluas 8.000 m² dengan nilai sebesar Rp 157.633.454.294 dan Rp 96.125.362.481 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Sumatera dengan nilai sebesar Rp 88.160.564.401 dan Rp 19.929.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan siap jual Apartemen Salemba dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Aksa Indonesia yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Periode September 2012, kapitalisasi bunga pinjaman atas Aset Real Estat pada PT APR sebesar Rp 6.150.995.506.

Seluruh aset real estat dijaminkan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 23).

Details of Noncurrent Real Estate Assets

Building In Process represents project development of shopping centre Mandau Town Square, located in Duri owned by PT Adhi Persada Realty measuring of 8,000 m² amounting to Rp 157,633,454,294 and Rp 96,125,362,481 as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Sumatera amounted to Rp 52,482,064,401 and Rp 19,929,000,000 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

The Company has insured the building ready for sell of Salemba Apartments with property all risk insurance in PT Asuransi Aksa Indonesia that is valid until June 14, 2012.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur in the future.

For the period September 30, 2012, capitalization of interest on loans to the Real Estate Asset of PT APR amounted to Rp 6,150,995,506.

All real estate assets are pledged for short-term bank loans (Note 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

15. Investasi pada Ventura Bersama

	2012 Rp	2011 Rp
JO Adhi Realty - Eden Capital	57,506,047,683	57,749,394,305
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	42,285,294,592	52,845,294,592
JO Adhi-Waskita-Hutama-Wika (Suramadu BT)	25,747,931,645	27,869,385,412
JO Adhi-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)	22,796,454,418	9,867,576,089
JO adhi- Wika (Terminal Bandara Ngurah Rai)	1,504,978,687	5,324,965,925
JO Adhi-Wika (Bandara Sepinggan Balikpapan)	3,999,600,000	1,666,500,000
JO Adhi-Yala (Proyek Banggoi Bula)	3,398,311,966	3,668,315,428
JO Adhi-Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	2,930,092,820
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	2,165,116,980	2,165,116,980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)	5,005,098,679	2,879,586,707
Total	167,338,927,470	166,966,228,258

15. Investment in Joint Ventures

JO Adhi Realty - Eden Capital
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)
JO Adhi-Waskita-Hutama-Wika (Suramadu BT)
JO Adhi-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)
JO adhi- Wika (Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi-Wika (Bandara Sepinggan Balikpapan)
JO Adhi-Yala (Proyek Banggoi Bula)
JO Adhi-Istaka (Paket EIB-44)
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)
Others (each below Rp 2 Billion)
Total

16. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan Asosiasi	2012				Associated Companies
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)		(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment</i>
Adhi Oman L.L.C	49,00	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	8,652,258,162	--	<i>Less: Impairment</i>
Jumlah Bersih		--	--	--	Total - Net

Perusahaan Asosiasi	2011				Associated Companies
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment</i>
Adhi Oman L.L.C	49,00	8,652,258,162	--	8,652,258,162	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	--	(8,652,258,162)	<i>Less: Impairment</i>
Jumlah Bersih		--	--	--	Total - Net

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment. As

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70%:24%:6% (RO350.000: RO120.000 : RO30.000).

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4,2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga nilai buku penyertaan terhadap Adhi Oman L.L.C bersih setelah dikurangi penurunan nilai menjadi RO 1 (Satu Rial Oman).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

at December 31, 2009, the proportion of the Company's investment amounted to 24.57% or equivalent to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the value of investment at PT ITC regarding the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to the Monorail project interruption.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) was established under the laws of the Sultanate of Oman and is located in North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Sultanate of Oman. Based on the Commercial Registration Information issued by the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Adhi Oman was founded in 2007 and has a status of LLC (subject to the rules of Foreign Investment). The registration will be valid until April 10, 2012.

Business activities of Adhi Oman are building and construction contracts (general construction of buildings and non-residential), export and import contracts, electrical installation work and installation of alarm systems, and leasing and operation of both owned and leased (residential and non residential) real estates.

Adhi Oman, L.L.C. is a joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk with Al Madina Real Estate Co. SAOC and Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC. As at December 31, 2009, the respective capital ownership is 70%: 24%: 6% (RO350,000: RO120,000: RO30,000).

Under decree of the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Oman Adhi L.L.C. has agreed to change the ownership of the capital into PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC of 49% : 46.8% : 4.2% (RO350,000: RO335,000: RO30,000), respectively, therefore the investment in shares of the Company has been diluted.

As a result of the dilution, the revenues and expenses of Adhi Oman L.L.C were consolidated up to June 30, 2010 only. Furthermore, the Company only recognizes the interest of net income of Adhi Oman L.L.C as an entity associated with under equity method.

In 2010, the Company has recorded impairment over the whole value of investment in Adhi Oman L.L.C. amounted to Rp 8,652,258,162, therefore the book value of equity to Adhi Oman L.L.C net decrease in value to be RO 1 (One Rial Oman).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 13 Juni 2012, Perseroan telah melakukan penjualan saham yang dimiliki atas Adhi Oman L.L.C sebanyak RO 350.000 kepada Al-Madina Real Estate Co. SAOC senilai RO 1 (Satu Rial Oman), sesuai dengan kontrak penjualan saham perusahaan tanggal 13 Juni 2012.

In June 13, 2012, the Company has been making the sale of shares owned Adhi Oman L.L.C as RO 350,000 to Al-Madina Real Estate Co.SAOC worth RO 1 (One Rial Oman) in accordance with its share of sales contract June 13, 2012.

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut telah didaftarkan/disahkan oleh Kementerian Perdagangan dan Industri Kesultanan Oman dengan No. Registrasi Dagang 1017040 pada tanggal 20 Juni 2012.

Change of ownership of the shares have been registered/endorsed by the Ministry of Trade and Industry Oman with Registration number 1017040 on June 20, 2012.

17. Tanah yang Belum Dikembangkan

17. Undeveloped Land

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Details of Undeveloped land are as follows:

Uraian	2012		2011		Details
	Luas (m2) Measure (m2)	Nilai Rp	Luas (m2) Measure (m2)	Nilai Amount	
Sawangan	177.386	9,411,872,245	177.386	9,411,872,245	Sawangan
Jumlah	177.386	9,411,872,245	177.386	9,411,872,245	Total

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	11,685,761,634	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	87,506,100	87,506,100	Addition
Pengurangan	(2,361,395,489)	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir	9,411,872,245	9,411,872,245	Ending Balance

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
a Perolehan :					
Gedung Menara MTH - MTH 01	16,150,249,296	--	7,072,000,000	9,078,249,296	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	9,824,458,702	--	--	9,824,458,702	Adhi Graha Building
Jumlah	25,974,707,998	--	7,072,000,000	18,902,707,998	Total
mulai penyusutan :					
Gedung Menara MTH - MTH 01	538,341,643	403,756,236	--	942,097,879	Accumulated Depreciation Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	491,222,935	368,417,205	--	859,640,140	Adhi Graha Building
Jumlah	1,029,564,578	772,173,441	--	1,801,738,019	Total
i Buku	24,945,143,420			17,100,969,979	Book Va

2011					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan :					
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,792,539,256	--	15,642,289,960	16,150,249,296	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	12,435,088,810	--	2,610,630,108	9,824,458,702	Adhi Graha Building
Jumlah	44,227,628,066	--	18,252,920,068	25,974,707,998	Total
Akumulasi penyusutan :					
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	538,341,643	--	538,341,643	Accumulated Depreciation : Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	--	491,222,935	--	491,222,935	Adhi Graha Building
Jumlah	--	1,029,564,578	--	1,029,564,578	Total
Nilai Buku	44,227,628,066			24,945,143,420	Book Value

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih (Catatan 2.1).

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 39.706.524.999 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut

Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 3,821 m² and 3,178 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement. The investment properties are reclassified by the Company's Management from the inventory account to the investment property account in December 2010. No depreciation expenses have been made in 2010 relating to the selected cost method (Note 2.1).

The company has insured Adhi Graha Building and MTH Tower with property all risk insurance in PT Asuransi Jasa Tania Tbk, valid until October 15, 2011 and December 1, 2011 respectively. The Management believes that the sum insured of property and equipment is sufficient to cover any possible damages.

The fair value of investment properties for the year ended September 30, 2012 amounted to Rp 51,004,203,450 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Hari Utomo & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 39,706,524,999 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2012 dan 2011.

transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at September 30, 2012 and 2011.

19. Aset Tetap

19. Property and Equipment

	2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	61,737,047,148	31,245,461,950	--	--	92,982,509,098
Bangunan	33,706,035,221	--	--	2,657,041,918	31,048,993,303
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698
Kendaraan	29,731,642,748	13,215,236,781	--	727,000,000	42,219,879,529
Peralatan Kantor	5,584,930,385	325,300,200	--	--	5,910,230,585
Sub Jumlah	221,376,712,200	44,785,998,931	--	3,384,041,918	262,778,669,213
Bangunan dalam Penyelesaian	129,254,861,050	--	--	--	129,254,861,050
Jumlah Nilai Perolehan	350,631,573,250	44,785,998,931	--	3,384,041,918	392,033,530,263
Bangunan	13,347,534,179	1,471,627,216	--	199,350,000	14,619,811,395
Peralatan Proyek	88,811,032,196	239,908,263	--	--	89,050,940,459
Kendaraan	22,784,534,868	3,375,653,081	--	315,033,334	25,845,154,615
Peralatan Kantor	4,827,186,176	233,708,183	--	--	5,060,894,359
Akumulasi Penyusutan	129,770,287,419	5,320,896,743	--	514,383,334	134,576,800,828
Nilai Buku	220,861,285,831				257,456,729,435
	2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	26,702,401,416	7,003,633,805	--	--	33,706,035,221
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698
Kendaraan	39,506,106,537	4,057,132,950	--	13,831,596,739	29,731,642,748
Peralatan Kantor	5,397,255,185	187,675,200	--	--	5,584,930,385
Sub Jumlah	223,959,866,984	11,248,441,955	--	13,831,596,739	221,376,712,200
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	29,221,838,994	--	129,254,861,050
Jumlah Nilai Perolehan	323,992,889,040	11,248,441,955	29,221,838,994	13,831,596,739	350,631,573,250
Bangunan	11,395,325,241	1,952,208,938	--	--	13,347,534,179
Peralatan Proyek	87,159,352,299	1,651,679,897	--	--	88,811,032,196
Kendaraan	34,507,924,787	2,108,206,757	--	13,831,596,676	22,784,534,868
Peralatan Kantor	4,528,910,619	298,275,557	--	--	4,827,186,176
Akumulasi Penyusutan	137,591,512,946	6,010,371,149	--	13,831,596,676	129,770,287,419
Nilai Buku	186,401,376,094				220,861,285,831

Bangunan dalam penyelesaian per September 2012 sebesar Rp 129.254.861.050 merupakan bangunan dalam

Building in progress amounted to Rp 129,254,861,050 is owned by PT Adhi Persada Property.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

pelaksanaan milik PT Adhi Persada Properti .

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	280,824,344	575,400,307	Cost of Revenues
Beban Usaha	5,040,072,399	4,026,280,260	Operating Expenses
Jumlah	5,320,896,743	4,601,680,567	Total

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 24).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 24).

Pada tanggal 30 September 2012 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk, industrial all risk*.

At September 30, 2012 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Pada tanggal 30 September 2012 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk, industrial all risk*.

At September 30, 2012 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2012 dan 2011.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at September 30, 2012 and 2011.

20. Beban Ditangguhkan

20. Deferred Charges

	2012 Rp	2011 Rp	
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2,815,721,500	2,815,721,500	Deffered of Building Use Right
Akumulasi Amortisasi HGB	(2,041,398,139)	(1,935,808,582)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Sukuk	496,250,000	--	Bond Issuance Costs
Akumulasi Amortisasi Emisi Sukuk	(24,812,499)	--	Accumulated Amortization
Lainnya - bersih	16,654,446,614	15,574,071,581	Others-Net
Jumlah	17,900,207,476	16,453,984,499	Total

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998,

The deferred cost of Building Use Rights (HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166 m² located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 496.250.000,-, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2012 sebesar Rp. 16.541.666.

Sukuk Issuance Cost is Rp 496,250,000,-, amortized every month until the maturity date of sukuk Mudharabah year 2017. Amortization of Issuance Cost as of September, 30 2012 amounted to Rp 16,541,666.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (plant).

Other deferred charges represent charges that are used for the purposes of the project, renovation of the area (plant).

21. Investasi Jangka Panjang Lainnya

21. Other Long-Term Investments

30 September 2012

September 30, 2012

Perusahaan Asosiasi	%	2012				Associated Companies
		Nilai Penyerahan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyerahan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)	<i>Less: Impairment</i>
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
Jumlah Bersih		3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000	Total - Net

31 Desember 2011

December 31, 2011

Perusahaan Asosiasi	2011				Associated Companies
	%	Nilai Penyertaan	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/	Awal Periode/	Laba (rugi)	Akhir Periode/	
	Ownership	Investment Values	Bersih/	Investment Values	
		Beginning Balance	Net Profit (Loss)	Ending Balance	
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
Dikurangi : Penurunan Nilai	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)	Less: Impairment
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	--	3,600,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
Jumlah Bersih		3,600,000,000	--	3,600,000,000	Total - Net

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyerahan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyerahan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of *Convertible Bond* to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya (Catatan 21).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value (Note 21).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

(Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Pernyataan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi perusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

(Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp. 3.600.000.000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.

In June, 2012, the company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning additional application for capital contributions

22. Aset Lain-lain

22. Other Assets

	2012 Rp	2011 Rp
Rekening yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,511,744,067	4,820,149,067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,414,032,127	908,045,752
PT CIMB Niaga, Tbk	1,249,801,129	1,215,103,829
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,133,731	581,133,731
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	370,244,716	240,309,716
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	276,081,684	276,081,684
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856
Sub Jumlah	11,209,942,136	8,847,728,461
Jaminan :		
Imeralda Golf	110,000,000	110,000,000
Karawang Golf	604,044,000	571,284,000
Bogor Raya Golf	87,500,000	87,500,000
Jaminan Sewa	7,500,000	102,540,000
Lainnya	18,366,400,544	8,435,389,965
Sub Jumlah	19,175,444,544	9,306,713,965

Restricted Cash:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI
Sub Total

Deposits:
Imeralda Golf
Karawang Golf
Bogor Raya Golf
Rent Deposits
Others
Sub Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya :		
PT BRI Syariah	1,324,755,250	1,324,755,250
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325,819,300	366,319,300
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	31,550,000
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465
Sub Jumlah	2,091,782,656	2,132,282,656
Jumlah	32,477,169,336	20,286,725,082

PT BRI Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk
Sub Total
Total

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Jaminan merupakan jaminan keanggotaan golf dan jaminan atas sewa.

Security is a golf membership security and lease security.

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

Represents time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over / ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

Aset lainnya terutama merupakan renovasi Kantor Pusat senilai Rp. 15.814.703.805 dan Rp. 6.537.098.676 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 30 September 2012 dan Desember 2011, tanah di Randu Garut tersebut rencananya akan di jual perusahaan di tahun 2012.

Other assets represents renovation at Head Office as of September 30, 2012 and December 31, 2011, amounted to Rp 15,814,703,080 and Rp. 6.537.098.676 Land in Randu Garut amounted to Rp 1,898,291,289 as of September 30, 2012 and December 31 2011. Land in Randu Garut is planned to be sell by the Company in 2012.

23. Utang Usaha

23. Accounts Payable

Rincian saldo utang Usaha adalah sebagai berikut :

Details of Accounts Payable balance are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Rupiah	121,945,822,018	103,360,316,899
Jumlah	121,945,822,018	103,360,316,899
Pihak Ketiga		
Rupiah	2,674,155,273,764	2,946,241,773,668
Mata Uang Asing	56,795,946,462	82,893,933,118
Jumlah	2,730,951,220,226	3,029,135,706,786
Jumlah Utang Usaha	2,852,897,042,244	3,132,496,023,685

Related Parties
Rupiah
Total

Third Parties
Rupiah
Mata Uang Asing
Total

Total Account Payable

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

24. Utang Bank

24. Bank Loans

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Entitas Induk			Parent Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466,267,802,935	110,499,999,999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78,000,000,000	52,597,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,420,280,000	1,420,280,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	545,688,082,935	164,517,279,999	Sub Total
Pihak Ketiga	--	--	Third Parties
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Jumlah	545,688,082,935	164,517,279,999	Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,0% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Fasilitas KMK Transaksional

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.186/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas Non Cash Loan

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, dated May 24, 2011 concerning Ammendment X (tenth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10% per annum. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

b. Transactional Working Capital Loan Facilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.186/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment IX (ninht) on the Canges of Working Capital Loan No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 9.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

c. Non Cash Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment IX (Nineth) on the Changes

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas Trust Receipt (sub limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extension the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 5,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10.25% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum II (Kedua) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013.

d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, dated April 21, 2011 concerning Ammendment II (Second) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006 concerning Extension the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessie dengan nilai piutang yang dijaminan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminan sebesar Rp 98.307.576.959.
3. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
5. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
6. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
7. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m²

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (*cross collateral* and *cross default*) as follows:

- c. Receivables/claims that are bounded in cession with value of pledged receivables amounting to Rp 3,529,110,962,214.
- d. Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.
- e. An area of land with HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.
- f. An area of land with HGB No. 1063/Melawai, covering of 590 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
- g. An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT Level III amounted to Rp 21,197,600,000
- h. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000
- i. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:

- Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
8. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
9. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
10. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
11. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
12. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S102/THD/CBGIII/III/11, tanggal 06 April 2011 tentang Perpanjangan Sementara Fasilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Perusahaan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

16,670 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:

- Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000
- j. An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2887 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 2,850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1,447,200,000
- k. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3707 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
- l. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1406 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000.
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- m. An area of land with HGB No. 8/Driyorejo, covering an area of 3240 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000.
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
- n. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m2 on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,903,473,000.
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other Companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement No. S102/THD/CBGIII/III/11, dated April 06, 2011 concerning Temporary Extension of the Facility PT Adhi Karya

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2013. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga).

(Persero) Tbk, the Company obtained a Special Transaction Loan (PTK) and the Special Transaction Loan II (PTK II) with maximum limit of Rp 150,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the March 31, 2011 until March 31, 2012. PTK facility bear a floating interest rate of 10.50% per annum. While PTK II facility charged a provision fee of Market Rate Interest (Approved by Treasury of Bank CIMB Niaga).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

The facilities are secured and tied with the collateral as follows:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.
3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.
8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijamin sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijamin sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

1. An area of land with HGB No. 1548/Jagabaya II, covering of 1298 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 943,700,000.
2. An area of land with HGB No. 0007/Tegal Luar, covering of 1,500 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 498,000,000.
3. An area of land with HGB No. 56/Timbang Deli, covering of 6998 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 3,224,800,000.
4. An area of land with HGB No. 01/Patumbak II, covering of 7.672 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,721,700,000.
5. An area of land with HGB No. 18/Chatib Sulaiman, covering of 1.233 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,931,800,000.
6. An area of land with HGB No. 36/Merdeka VIII, covering of 1,000 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,982,000,000.
7. An area of land with HGB No. 326/Milono, covering of 958 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to 980,000,000.
8. Fiduciary of the Company escrow account amounting to Rp 1,000,000,000.
9. Receivables/claims of the project that are bounded by fiduciary. The value of receivables that pledged as collateral of 110% of total loans drawn to the related projects.
10. Inventories based on project contracts that are bounded by fiduciary. The value of inventories that pledged as collateral of 100% of the limit of the facility under this agreement.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: sell or otherwise transfer right or lease the use of all or part of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas utang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Entitas Anak

PT Adhi Persada Realti (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 tanggal 22 Februari 2012 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 tanggal 12 April 2012 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan serta Penurunan Fasilitas Bank Garansi atas nama APR dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2013 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 10,5% p.a
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhi Persada Realti adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

property/assets of the Company; pledge/mortgaging in any manner whatsoever the Company's property to another person/party; guarantee/being a Guarantor, either directly or indirectly of other third parties (including a guarantor for the debt from shareholders and/or administrators); provide loans to or receive loans from other parties except in order to run the daily operations of the Company; declare and distribute dividends of the Company shares; doing merger or acquisition, consolidation, re-organization and dissolution of the Company; pay or pay back the bills or receivables in form of any current and/or hereafter to be given by the Company shares Holder in the form of principal, interest and other amount of money that must be paid.

Subsidiaries

PT Adhi Persada Realti (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 dated February 22, 2012 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 dated April 12, 2012 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) for extension and reduction of bank guarantee facility on behalf of APR with the condition and requirement as follows:

1. *Credit limit of Rp 15,000,000,000,*
2. *The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2013 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,*
3. *Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.*
4. *The interest rate of 10.5% p.a*
5. *Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,*
6. *The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Adhi Persada Realti is 2% above prevailing interest rates.*
7. *Collaterals are:*
 - *Inventories*
 - *Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal APR gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
- Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban APR.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya APR diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

PT Adhi Persada Properti

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	:	Rp 4.000.000.000
Sifat Kredit	:	<i>Non Revolving</i>
Penggunaan Kredit	:	Kredit Modal Kerja Kontruksi Pembangunan Proyek "Graha Kalimas 2" yang berlokasi di Tambun.
Bunga	:	14,5% per annum dan 1% dari plafon kredit.
Jangka waktu	:	12 bulan (10 Desember 2011 s.d. 10 Desember 2012)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu: - Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m ² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- *Corporate Guarantee* from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of APR failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.
- Project Turnover.

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be APR's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, APR is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (*Contractor's all risk*) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

PT Adhi Persada Properti

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Rp 4,000,000,000	:	Credit Limit
<i>Non Revolving</i>	:	Type of Credit
Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in Tambun	:	Credit Use
14.5% per annum and 1% of credit plafond	:	Interest
12 months (December 10, 2011 until December 10, 2012)	:	Term
The collaterals of this loan are as follows:	:	Collaterals
- An area of land measuring of 23,474 m ² including the building above the land, either existing or to be established on the Housing of "Graha Kalimas 2" with the ownership of a part of HGB No. 177/Village of Tambun.		

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
- Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.
- Standing Instruction from the other bank through Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debtor.
- Cessie on the whole of debtor's receivable that are limited for the houses which are financed by the bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No.78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2011 menjadi sampai dengan 10 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga 13 % p.a.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2011 to December 10, 2012 with interest rate 13% pa .

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang pada Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi bersifat Revolving (dapat diulang kembali) ditujukan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan yang tertuang dalam pada akta notaries Toety Juniarto, SH. No:16 tanggal 10 Juni 2011, No:17 tanggal 10 Juni 2011 dan No:18 tanggal 10 Juni 2011. Plafond Kredit yang diberikan sebesar Rp. 18.000.000.000 dengan suku bunga 11% p.a.. Janngka waktu pengembalian pinjaman sampai dengan tanggal 25 April 2013 dan dijamin dengan piutang perusahaan senilai Rp. 36.000.000, dan 14 unit SHMRS ruang perkantoran Gedung Adhi Graha Seluas 3.051,86 m2.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loan to Bank Mandiri is accredit facility loan to finance a revolving Working Capital (could be repeated again) intended for additional working capital to support companys operations as stipulated in the deed at Toety Juniarto, SH. No. 16 dated June 10, 2011, No. 17 dated June 10, 2011 and No.18 dated June 10, 2011. With limit of Rp 18,000,000,000 interest at 11 % p.a, the loan period to April 25, 2013 and secured by companys receivables at Rp 36,000,000 and 14 unit SHMRS of office space Adhi Graha Building area of 3,051.86m2.

Utang Bank Mandiri PTK merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Perser) Tbk sesuai Akta Perjanjian Kredit No.BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal 10 Juni 2011 No.16 dengan plafond sebesar Rp.60.000.000.000, dengan suku bunga 11% p.a yang penggunaanya untuk pendanaan pengembangan Proyek Taman Melati Margonda.

Loan Bank Mandiri PTK is a Transaction Loan and the special transaction loan from Bank Mandiri accordance with credit agreement No. BM CRO.KP/161/PTK/11 dated June, 10 2011 No.16 with limit of Rp 60,000,000,000 interest at 11% p.a that its use for the funding and development Taman Melati Margonda Project.

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	150,320,227,717	171,278,438,173	Value Added Tax Parent Company
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan Anak	17,632,733,585	433,559,065	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A Perusahaan			Income Tax Article 28 A Parent Company
Tahun Fiskal 2009	--	19,551,131,803	Fiscal Year 2009
Tahun Fiskal 2008	3,968,526,765	28,647,452,281	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,388,525,469	3,885,227,945	Fiscal Year 2007
Jumlah	175,310,013,536	223,795,809,267	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301.692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	81,947,535,252	67,563,845,922	Final Tax Income Calculated based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	--	--	Estimated Corporate Income Tax The Company
Perusahaan Anak	7,626,572,715	7,100,821,658	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	89,574,107,967	74,664,667,580	Total Current Tax Expenses
Pajak Penghasilan Tangguhan	188,240,668	--	Deffered Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	89,762,348,635	74,664,667,580	Total Income Tax Expenses

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut Laba Rugi Konsolidasi	178,283,556,807	104,951,093,083	Income before tax per Consolidated
Dikurangi Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(21,749,576,119)	(7,140,622,056)	Statements of Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	156,533,980,688	97,810,471,027	Income before tax of Subsidiaries
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	156,533,980,688	97,810,471,027	Less Final Income Tax
Laba Kena Pajak	-	-	Taxable Income
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	-	-	Taxable Income Rounded
Perhitungan Pajak Penghasilan Tarif Tunggal	-	-	Tax Income Calculation With Single Rate
20% x Rp..	--	--	20% x Rp..
Jumlah Beban Pajak Kini	-	-	Current Tax Expense
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	-	-	Less Prepaid Taxes
PPh Pasal 22	--	--	Article 22
PPh Pasal 23	--	--	Article 23
Jumlah	-	-	Total
Kurang Bayar (Lebih Bayar) Pajak Kini	--	-	Current Tax Payable (Overpayment)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	--	8,345,454	Article 4(2) - Final
Pasal 21	4,391,820,192	5,868,252,970	Article 21
Pasal 23	7,174,016,745	7,893,025,122	Article 23
Final Wapu	42,903,906,723	36,370,938,977	Definitive Collected - Final
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	53,207,399,236	8,079,323,835	Value Added Tax - Net
Jumlah	107,677,142,896	58,219,886,358	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business verse 2 on the income of the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

26. Uang Muka Diterima

26. Advances

a. Uang Muka Diterima Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	800,711,239,533	410,864,676,007	Construction Services
EPC	144,186,803,624	101,341,241,763	EPC
Real Estat	4,069,229,718	--	Real Estate
Jumlah	948,967,272,875	512,205,917,770	Total

b. Uang Muka Diterima Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	--	26,303,934,615	Construction Services
EPC	129,420,372,358	150,380,316,613	EPC
Jumlah	129,420,372,358	176,684,251,228	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

27. Pendapatan Diterima di Muka

27. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	95,640,948,244	43,252,462,568	Construction Services
Properti	128,975,268,169	--	Property
Real Estat	2,794,147,690	27,683,905,777	Real Estate
EPC	--	600,558,023	EPC
Jumlah	227,410,364,103	71,536,926,368	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

28. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

28. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	229,720,201,330	213,423,277,071	Project Work Costs
Biaya Operasional	13,770,028,475	17,564,387,926	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	17,812,499,996	12,833,333,318	Bonds Interest Expenses
Cadangan Insentif	--	13,588,427,094	Insentive Reserves
Cadangan Tantiem	--	3,165,370,000	Tantiem Reserves
Jumlah	261,302,729,801	260,574,795,409	Total

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

29. Liabilitas Lancar Lainnya

29. Other Current Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Hutang Deviden	9,311,439,678	--	Dividen Payable
Pembelian Kendaraan	9,496,372,177	4,000,785,837	Purchase of Vehicle
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	2,597,609,512	--	Partnership Program with Small Business
Koperasi Karyawan	1,092,745,289	4,285,348,567	Employee Cooperation
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	522,227,129	402,747,230	Bina Adhi Sejahtera Foundation
Asuransi Tenaga Kerja	194,199,920	101,751,903	Manpower Insurance
Hutang pada Karyawan	267,861,395	--	Payable to employee
Hutang Jangka Pendek Lainnya	51,845,087,585	61,554,262,543	Other Short term-payable
Jumlah	75,327,542,685	70,344,896,080	Total

Utang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Yayasan Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Utang kepada Koperasi Karyawan merupakan utang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Payable to Employees Cooperative is payable for the purchase of stationery and vehicle rental.

Utang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Payable of Small Business Development and Environmental Development Cooperation derived from profits distribution of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries.

Utang Asuransi Tenaga Kerja merupakan utang atas pembayaran Jamsostek beban Perusahaan yang masih terutang.

Payable of Labor Insurance is a payable for payment of Social Security which is due to the Company's expenses.

Utang kepada instansi lainnya merupakan utang kepada koperasi karyawan PT Adhi Persada Properti.

Payable to other agencies is payable to PT Adhi Persada Property Employee's Cooperative.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Utang jangka pendek lainnya pada tanggal 30 September 2012 merupakan utang jangka pendek pihak ketiga Entitas Anak.

Other short-term payables as of September 30, 2012 is a short-term payables of Subsidiaries to third parties.

30. Utang Bank Jangka Panjang

30. Long – Term Bank Loan

Utang jangka panjang merupakan utang kepada Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk pada PT Adhi Realty sebesar Rp 16.600.000.000 dan Rp 27.500.000.000 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Loan-term bank loan represents loan to Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in PT Adhi Realty amounting to Rp 16,600,000,000 and 27,500,000,000 as of August, 31 2012 and December 31, 2011.

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000	Rp 40,000,000,000	:	Credit Limit
Sifat Kredit	:	Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving	Investment Credit with Revolving Type	:	Type of Credit
Penggunaan Kredit	:	Refinancing Kredit Investasi Proyek Menara MTH	Refinancing Investment Credit for Menara MTH Project	:	Credit Use
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)	12.75% effective rate per annum with Adjustable Rate Basis (Anytime can be changed according to Bank Regulation)	:	Interest
Provisi	:	1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit	1% from credit limit and should be paid before credit arrangement.	:	Provision
Jangka waktu	:	36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)	36 months (July 19, 2010 until July 19, 2013)	:	Term
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu: - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. - 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m ² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m ² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero). - Standing Instruction (SI) yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank kantor cabang kuningan. - Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank	The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were: - 18 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet, District of South Jakarta, Province of Daerah Khusus Ibukota Jakarta. - 2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m ² , which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m ² , which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero) - Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debtor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debitor's account in Kuningan Branch office Bank. - Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank facility	:	Collateral

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31. Utang Obligasi

	2012 Rp	2011 Rp
Utang Pokok Obligasi	750,000,000,000	500,000,000,000
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(2,371,366,072)	(219,929,471)
Utang Obligasi Lancar	747,628,633,928	499,780,070,529
Utang Obligasi Jangka Panjang	--	--
Jumlah	<u>747,628,633,928</u>	<u>499,780,070,529</u>

31. Bonds Payable

Bonds Payable Principle
Unamortized Cost
Current Maturities of Bonds Payable
Long-Term Bonds Payable

a. Obligasi

Nominal Obligasi IV 2007
Biaya Emisi Obligasi IV 2007
Jumlah

Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012 :

Nominal Obligasi Seri A
Biaya Emisi Obligasi A

Nominal Obligasi Seri B
Biaya Emisi Obligasi B
Jumlah

Biaya Emisi Obligasi IV 2007
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi IV 2007
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012 :

Biaya Emisi Obligasi Seri A
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi

Biaya Emisi Obligasi Seri B
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi

a. Bond

	2012 Rp	2011 Rp
	--	375,000,000,000
	--	(159,234,681)
	<u>--</u>	<u>374,840,765,319</u>
	375,000,000,000	--
	(1,414,312,500)	--
	<u>373,585,687,500</u>	
	250,000,000,000	--
	(957,053,572)	--
	<u>249,042,946,428</u>	<u>--</u>
	--	1,744,673,390
	--	(1,585,438,709)
	<u>--</u>	<u>159,234,681</u>
	1,488,750,000	--
	(74,437,500)	--
	<u>1,414,312,500</u>	<u>--</u>
	992,500,000	--
	(35,446,428)	--
	<u>957,053,572</u>	<u>--</u>

Par Value
Bond Issuance Costs
Total

Par Value
Bond Issuance Costs

Par Value
Bond Issuance Costs
Total

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

b. Sukuk Mudharabah

Nominal Sukuk 2007
Biaya Emisi Sukuk 2007
Jumlah

Nominal Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Thp I 2012
Biaya Emisi Sukuk 2012
Jumlah

Biaya Emisi Sukuk 2007
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Sukuk 2007
Biaya Emisi Belum Diamortisasi

Biaya Emisi Sukuk 2012
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012
Biaya Emisi Belum Diamortisasi

b. Sukuk Mudharabah

	2012 Rp	2011 Rp
	--	125,000,000,000
	--	(60,694,790)
	<u>--</u>	<u>124,939,305,210</u>
	125,000,000,000	--
	--	--
	<u>125,000,000,000</u>	<u>--</u>
	--	664,839,911
	--	(604,145,121)
	<u>--</u>	<u>60,694,790</u>
	--	--
	--	--
	<u>--</u>	<u>--</u>

Par Value
Bond Issuance Costs
Total

Par Value
Bond Issuance Costs

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

a. Obligasi

Obligasi IV ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi akan digunakan 100% untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.744.673.390 dan Rp 1.744.673.390.

Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012,

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan,
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

a. Bond

Bond IV ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Bond IV ADHI Year 2007 with Fixed Interest Rate No. 18 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 27 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued "Bonds IV ADHI Year 2007 With Fixed Interest Rate" amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 11.00% with a coupon payment every 3 (three) months, and this bond will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A- (Single A minus; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Proceeds from the bond offering will be used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of bond issuance is PT Mandiri Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bond Issuance Costs IV of Rp 1,744,673,390 will be amortized every month until the Bond IV will be due in 2012 . Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 1,744,673,390 and Rp 1,744,673,390.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012,

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000,- for 7 (seven) years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three) months.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A- (Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Sebesar Rp 375.000.000.000,- akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012.
2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha property: oleh perseroan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas Anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan property multiguna (mixed use) di kawasan Jabodetabek dan/atau real estate dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2012 adalah sebesar Rp 74.437.500 dan Rp 35.446.428.

b. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012. Peningkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. To fully pay Obligasi IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted Rp 375,000,000,000, respectively
2. The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to build hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund Company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in construction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province and Jabodetabek region.

Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of September 30, 2012 amounted to Rp 74,437,500 and Rp 35,446,428.

b. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 No. 22 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 31 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2007" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 76.39% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(sy) (Single A minus Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Proceeds from the bond offering used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Mandiri Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 664.839.911 dan Rp 664.839.911.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perseroan telah melakukan pelunasan terhadap Obligasi IV ADHI 2007 sebesar Rp 375.000.000.000,- dan Sukuk I Mudharabah ADHI 2007 sebesar Rp 125.000.000.000,- beserta seluruh bunga obligasi dan sukuk yang tersisa sebesar Rp 13.750.000.000,-

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No. 96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 Juli 2017. Peningkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 496.250.000,- dicatat sebagai beban ditangguhkan, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 2,75:1 (dua koma tujuh lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Sukuk Issuance Cost is Rp 664,839,911, - amortized every month until the maturity date of Sukuk I Mudharabah year 2012. Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 664,839,911 and Rp 664,839,911.

In July 5, 2012, The company has fully paid Obligasi IV ADHI 2007 bonds amounted Rp 375,000,000,000,-, The company also paid Sukuk Mudharabah ADHI 2007 amounted Rp 125,000,000,000,-, so remaining interest unpaid balance of Obligasi and sukuk is Rp 13,750,000,000,-

Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 49, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Issuance Cost is Rp 496,250,000, - recorded as deferred, amortized every month until the maturity date of Sukuk Mudharabah year 2017.

The bonds contained certain covenants, among others:

- *Current ratio* is not less than 1:1 (one to one);
- *Debt to equity ratio* is not more than 3.5:1 (two point seven five to one);
- EBITDA to Loan Interest Expense in the relevant fiscal year as follows:
For year I (first) and year II (second) not less than 2,5:1 (two point five to one); For the year III (third) to

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

satu); Untuk tahun ke III (ketiga) sampai tahun ke VII
(ketiga) tidak kurang dari 3:1 (tiga berbanding satu)

in the year VII (seventh) not less than 3:1 (three point
one to one)

32. Utang Retensi

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 112.588.592.882 dan Rp 105.812.003.525 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 6.179.195.695 dan Rp 9.495.582.392 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

32. Retention Payables

Short-term retention payables amounting to Rp 112,588,592,882 and Rp 105,812,003,525 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Long-term retention payables amounting to Rp 6,179,195,695 and Rp 9,495,582,392 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

33. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.640.043.499 dan Rp 2.491.594.799 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

33. Customer Deposits

Customer Deposits amounting Rp 2,640,043,499 and Rp 2,491,594,799 as of September 30, 2012 and December 31, 2011 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.

34. Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang Divisi Operasional dan utang PT Adhi Persada Realti kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa jaminan. Saldo utang pembiayaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 256.427.567 dan Rp 2.048.172.442.

34. Other Payable To Third Parties

This account represents payable of operational Divisions and PT Adhi Persada Realti to third parties within the framework of financing for development projects of shopping centre with an interest rate of 15% or bank loans interest rates and without collateral. The balance of debt financing as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 256,427,567 and Rp 2,048,172,442, respectively.

35. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

35. Estimated Liability On Employee Benefits

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2012 Rp	2011 Rp
Program Imbalan Kerja	19,703,896,601	19,703,896,601
Program Masa Persiapan Pensiun	17,233,879,835	17,233,879,835
Program Dana Pensiun	(8,059,376,481)	(8,059,376,481)
Jumlah	28,878,399,955	28,878,399,955

Employee Benefit Program
Post Employment Preparation Program
Pension Fund Program
Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at September, 30 2012 and December 31, 2011, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 529 people and 529 people.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

masing berjumlah 529 orang dan 529 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	31,126,193,698	31,126,193,698	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,834,524,580)	(3,834,524,580)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(7,587,772,517)	(7,587,772,517)	Unrecognized Actuarial Gain
Kewajiban Bersih	19,703,896,601	19,703,896,601	Net Liabilities
	2012 Rp	2011 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	17,721,463,274	17,721,463,274	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	3,969,270,270	3,969,270,270	Current Year Expense
Pembayaran Manfaat	(1,986,836,943)	(1,986,836,943)	Benefit Payment
Lain-lain	--	--	Others
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	19,703,896,601	19,703,896,601	Net Liabilities - End of Year
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,684,201,321	2,684,201,321	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,184,569,074	1,184,569,074	Interest
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(414,859,480)	(414,859,480)	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,969,270,270	3,969,270,270	Cost Recognized in Profit and Loss

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 264 orang dan 264 orang.

b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at September 30, 2012 and December 31, 2011, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 264 people and 264 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	29,290,784,552	29,290,784,552	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(2,260,276,680)	(2,260,276,680)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(9,796,628,037)	(9,796,628,037)	Unrecognized Actuarial Gain
Kewajiban Bersih	17,233,879,835	17,233,879,835	Net Liabilities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	14,761,852,253	14,761,852,253	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	3,447,278,408	3,447,278,408	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	(975,250,826)	(975,250,826)	Benefit Payment
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17,233,879,835	17,233,879,835	Net Liabilities - End of Year
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,506,749,075	1,506,749,075	Current Service Cost
Biaya Bunga	960,651,242	960,651,242	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(70,668,095)	(70,668,095)	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,447,278,408	3,447,278,408	Recognized Cost in Profit and Loss

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 482 orang dan 482 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On September 30, 2012 and December 31, 2011 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 482 people and 482 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(181,823,170,523)	(181,823,170,523)	Current Value - Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset	114,504,125,897	114,504,125,897	Fair Value of Asset
Pendanaan	(67,319,044,626)	(67,319,044,626)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	75,378,421,546	75,378,421,546	Unrecognized Actuarial Gain
Aset Bersih	8,059,376,920	8,059,376,920	Net Asset
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	(5,416,625,184)	(5,416,625,184)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(7,174,686,528)	(7,174,686,528)	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	--	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Hasil yang Diharapkan dari Aset	13,006,605,289	13,006,605,289	Expected Return from Asset
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	415,293,577	415,293,577	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan liabilitas aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode perhitungan yang dipergunakan : <i>Projected Unit Credit</i>. 2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuarial per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 8%. 3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%. 4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun. 5. Tabel mortalita yang dipergunakan: <i>Commissioners Standard Ordinary 1958</i>. 6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun. 7. Usia pensiun normal 55 tahun. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Calculation method used: the Projected Unit Credit.</i> 2. <i>Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is 8%, respectively.</i> 3. <i>Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.</i> 4. <i>Periodic salary increment rate of 7% per year.</i> 5. <i>Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.</i> 6. <i>Disability rate: 0.1% per year.</i> 7. <i>Normal retirement age is 55 years.</i> |
|---|---|

36. Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak

36. Minority Interest in Subsidiaries

- a. Kepentingan Non-Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

- a. *Minority Interest in net assets of Subsidiaries:*

30 September 2012/September 30, 2012				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	4,113,088,140	114,254,482	4,227,342,622
PT Duri Indah Raya	0.00	2,506,393,970	(2,506,393,970)	(0)
PT Adhi Persada Realti	1.00	171,685,678	(82,360,500)	89,325,178
Jumlah		6,791,167,788	(2,474,499,988)	4,316,667,800

PT Adhi Persada Properti
PT Duri Indah Raya
PT Adhi Persada Realti

Total

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	3,863,731,649	249,356,491	4,113,088,140
PT Duri Indah Raya	10.00	2,658,073,965	(151,679,995)	2,506,393,970
PT Adhi Persada Realti	1.00	119,683,836	52,001,842	171,685,678
Jumlah		6,641,489,450	149,678,338	6,791,167,788

PT Adhi Persada Properti
PT Duri Indah Raya
PT Adhi Persada Realti

Total

- b. Kepentingan Non-Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Entitas Anak:

- b. *Minority Interests in net income (loss) of Subsidiaries:*

30 September 2012/September 30, 2012			
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
%	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	15,102,691,062	312,625,705
PT Adhi Persada Realti	1.00	(692,565,410)	(6,925,654)
Jumlah		14,410,125,652	305,700,051

PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Kepemilikan/ Ownership %	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Adhi Realty	2.07	31,943,836,221	661,237,410
PT Duri Indah Raya	10.00	(1,516,799,950)	(151,679,995)
PT Adhicon Persada	1.00	6,718,629,214	67,186,292
Jumlah		37,145,665,485	576,743,707
			Total

37. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. Capital Stock

Based on the list of stockholders issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

30 September 2012/September 30, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus MN
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	791,790,000	43.96	79,179,000,000	Public (less than 5 %)
Jumlah	1,801,320,000	100.00	180,132,000,000	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus MN
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	747,695,500	42.55	74,769,550,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 39)
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000	Total

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04. TH.2003 dated December 3, 2003.

38. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Agio Saham atau saham buy back sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	--
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham Dikurangi : Biaya Emisi Saham	22,066,000,000 (2,922,368,716)	22,066,000,000 (2,922,368,716)
Jumlah	50,004,090,079	19,143,631,284

38. Additional Paid in Capital

Represents the share premium arising trough initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

Paid in Capital (Share Buy Back) 44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Additional Paid in Capital of issuance 441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share Less: Share Issuance Costs
Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

39. Modal Saham Diperoleh Kembali

39. Treasury Stocks

30 September 2012	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		September, 31 2012
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	44,094,500	4,409,450,000	-	-	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	5,340,283,500	-	-	Additional Paid in Capital
Jumlah	44,094,500	(9,749,733,500)	44,094,500	9,749,733,500	-	-	Total

31 Desember 2011	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		December, 31 2011
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (Idr)	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	-	-	44,094,500	(4,409,450,000)	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	-	-	(5,340,283,500)	Additional Paid in Capital
Jumlah	44,094,500	(9,749,733,500)	-	-	44,094,500	(9,749,733,500)	Total

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 30 September 2012, treasury stock sudah terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

Perseroan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295,-.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295,-.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

**40. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perseroan telah membeli saham dari Tn. Sugiat sehingga kepemilikan saham perseroan pada PT Duri Indah Raya menjadi 100%

**40. Difference in Value of Restructuring
Transactions Between Entities Under
Common Control**

Represents the excess of book value of the transaction with additional shares ownership of PT Indah Raya Duri which is originally 80% become 90% as of December 31, 2009 as stated in Notarial Deed of Martin Alinur, SH. No. 31 dated February 19, 2009. The acquisition was made between entities under common control, thus the difference between Company interest in the net asset book value at acquisition cost are listed as the difference in value from restructuring transactions between entities under common control.

In March 27, 2012 Company has bought MR Sugiat shares of ownership in PT Duri Indah Raya, The company shares of ownership in PT Duri Indah Raya became 100%

41. Saldo Laba

	2012 Rp	2011 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376
Penambahan :		
Saldo Laba	123,383,575,319	129,796,292,448
Saldo Laba Akhir Tahun	734,498,675,143	611,115,099,824
	2012 Rp	2011 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376
Penambahan :		
Saldo Laba	123,383,575,319	129,796,292,448
Saldo Laba Akhir Tahun	734,498,675,143	611,115,099,824
	2012 Rp	2011 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Awal Tahun	179,668,757,277	187,036,417,557
Penambahan (Pengurangan) :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	88,215,508,122	182,115,978,331
Dana Cadangan	(123,383,575,319)	(129,796,292,448)
Dividen Tunai	(54,634,793,499)	(56,845,091,583)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(4,097,609,512)	(2,842,254,580)
Jumlah	85,768,287,069	179,668,757,277

*) Disajikan kembali (Catatan 58)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, dan Berdasarkan Keputusan Rapat

41. Retained Earnings

Appropriated Beginning Balance
Addition : Retained Earning
Ending Balance
Appropriated Beginning Balance
Addition : Retained Earning
Ending Balance
Unappropriated Beginning Balance
Addition (Decrease) : Net Income Current Year
Retained Earning
Cash Dividends
Partnership Program with Small Business and Community
Total

*) As restated (Notes 58)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined the use of net income of the Company for fiscal year 2009, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2008 adalah sebagai berikut :

June 11, 2009, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 222/VI/2009 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined net income of the Company for fiscal year 2008 are as follows:

	2012		2011		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	123,383,575,319	67.75%	129,796,292,448	68.50%	Retained Earnings
Dividen Tunai	54,634,793,499	30.00%	56,845,091,583	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	4,097,609,512	2.25%	2,842,254,580	1.50%	Partnership Program with Small Business and Community
Jumlah	182,115,978,330	100.00%	189,483,638,611	100.00%	Total

42. Pendapatan Usaha

42. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Details of revenues by business sectors are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	3,040,557,849,047	2,678,088,072,978	Construction Services
EPC	350,645,410,290	392,687,143,847	EPC
Real Estat	100,788,485,251	62,945,076,734	Real Estates
Properti	73,170,279,467	--	Property
Jumlah	3,565,162,024,055	3,133,720,293,559	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	619,154,677,358	564,287,016,321	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	420,906,649,052	278,858,985,647	Local Governments

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Details of revenues by customers are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi :

Related Parties :

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Pertamina (Persero)	299,133,162,190	20,374,468,539	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	144,117,889,617	367,923,374,686	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Antam (Persero) Tbk.	117,375,261,515	--	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Pelindo (Persero)	96,826,200,032	121,683,864,395	PT Pelindo (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	58,245,067,086	144,387,503,939	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Feni Haltim	46,239,969,481	--	PT Feni Haltim
Trans Marga Jateng (TMJ)	43,991,675,016	--	Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Lingkar Jakarta	53,519,503,153	--	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Askes (Persero)	27,959,449,385	4,574,696,764	PT Askes (Persero)
PT Jasa Marga (Persero)	23,284,321,449	264,913,554,267	PT Jasa Marga (Persero)
PT Jamsostek (Persero)	5,379,886,810	50,234,240,411	PT Jamsostek (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	2,899,176,410	--	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	2,350,362,597	4,787,141,292	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	--	19,771,929,332	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
PT Jasa Raharja (Persero)	--	15,338,814,110	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	--	11,033,439,115	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Taspen (Persero)	--	4,437,177,757	PT Taspen (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Miliar)	--	--	Others (each below Rp 100 Billion)
Sub Jumlah	921,321,924,741	1,029,460,204,607	Sub Total

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2012 Rp	2011 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	619,154,677,358	564,287,016,321	Ministry of Publik Work
Pemerintah Daerah	420,906,649,052	278,858,985,647	Local Governments
Kementerian Perhubungan	292,003,307,455	118,359,754,615	Ministry of Transportation
PT Jungle Land Asia	160,419,336,556	--	PT Jungle Land Asia
Kementerian Kesehatan	70,535,460,612	31,469,393,216	Ministry of Health
PT Andika Multi Karya	60,319,352,505	42,129,483,937	PT Andika Multi Karya
PT Star Prima	57,990,883,073	--	PT Star Prima
PT Siam Maspion Terminal	54,080,066,979	--	PT Siam Maspion Terminal
PT Bukit Jonggol Asri	51,766,311,128	--	PT Bukit Jonggol Asri
Yayasan Kesehatan Telogorejo	41,330,066,501	--	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Gesit Sarana Perkasa	38,921,786,147	6,903,535,878	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Eastern Logistic	36,612,611,210	--	PT Eastern Logistic
PT Graha Kencana	33,622,807,725	--	PT Graha Kencana
PT Chevron Pacific Indonesia	30,042,691,744	31,714,459,635	PT Chevron Pacific Indonesia
Universitas Negeri Semarang	29,001,580,547	--	Universitas Negeri Semarang
CSIS	25,977,567,671	--	CSIS
Universitas Negeri Gorontalo	23,851,867,566	--	Universitas Negeri Gorontalo
PT Margabumi Adhikaraya	22,390,924,416	--	PT Margabumi Adhikaraya
PT Krakatau Bandar Samudera	20,909,295,643	--	PT Krakatau Bandar Samudera

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Kementerian Kelautan dan Perikanan	20,619,613,186	--	Ministry of Maritime and Fisheries Affairs
PT Inti Karya Persada Teknik	20,611,588,249	--	PT Inti Karya Persada Teknik
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	19,620,870,213	55,824,325,507	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
PT Surya Spektrum Inti	19,602,401,725	--	PT Putra Pratama Sukses
PT Cakrawala Bumimandala	17,307,879,718	52,151,083,636	PT Cakrawala Bumimandala
Universitas Gajah Mada	16,544,070,078	47,178,501,033	Universitas Gajah Mada
PT Djarum	16,070,325,496	28,362,748,264	PT Djarum
PT Bellaputera Intiland	14,307,564,169	8,696,428,663	PT Bellaputera Intiland
PT Trihamas Group	13,882,899,759	5,987,175,953	PT Trihamas Group
PT Sumber Kencana Graha	13,728,715,926	--	PT Sumber Kencana Graha
PT Graha Lintas Properti	12,455,034,894	55,677,833,383	PT Graha Lintas Properti
PT Perusahaan Daerah Air Minum	12,217,474,106	50,328,795,659	PT Perusahaan Daerah Air Minum
Kementerian Pendidikan Nasional	10,665,592,341	30,269,457,704	Ministry of National Education
PT Bank Himpuna Saudara 1906	10,257,865,306	--	PT Bank Himpuna Saudara 1906
Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, PT	10,088,756,985	--	Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, PT
Kejaksaan	8,389,227,706	9,063,144,131	Attorney
Universitas Sriwijaya	7,964,340,534	--	Universitas Sriwijaya
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	7,735,288,449	--	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
Institut Teknologi Bandung	6,164,063,290	--	Institut Teknologi Bandung
BPLS	3,747,253,015	52,276,436,153	BPLS
Kementerian Sekretaris Negara	2,309,768,122	5,321,028,012	Ministry Secretary of state
PT Arah Sejahtera Abadi	628,197,285	83,075,968,252	PT Arah Sejahtera Abadi
Japan International Cooperation System (JICS)	144,405,181	25,749,124,270	Japan International Cooperation System (JICS)
Bank Pembangunan Daerah	1,426,234	5,063,569,702	Regional Development banks
Lembaga Administrasi Negara	--	43,880,484,364	Lembaga Administrasi Negara
Kementerian Keuangan	--	24,336,356,576	Ministry of Finance
Bank Indonesia	--	19,600,910,918	Bank Indonesia
Kementerian Perumahan Rakyat	--	15,253,232,723	Ministry of Publik Housing
BPK RI	--	14,943,995,764	BPK RI
PT Karya Bersama Takarob	--	50,650,577,200	PT Sama Sentral Swa Sembada
PT Top Food Indonesia	--	33,774,131,057	PT Top Food Indonesia
Koperasi Amanah Husada	--	15,256,159,567	Koperasi Amanah Husada
RS Panti Wilasa	--	13,383,581,298	RS Panti Wilasa
RS Bina Sehat	--	14,386,734,787	RS Bina Sehat
Trans Nusa	--	11,515,886,564	Trans Nusa
Universitas Diponegoro	--	5,380,192,313	Universitas Diponegoro
PT Wismatama Indah Makmur	--	6,315,638,320	PT Wismatama Indah Makmur
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Milyar)	288,938,233,458	246,833,957,930	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	2,643,840,099,314	2,104,260,088,952	Sub Total
Jumlah	3,565,162,024,055	3,133,720,293,559	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

43. Beban Pokok Pendapatan

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi	2,729,876,411,351	2,431,467,593,589
EPC	312,319,587,051	347,811,293,971
Real Estat	92,014,067,244	44,838,125,896
Properti	44,909,580,263	--
Jumlah	3,179,119,645,909	2,824,117,013,456

43. Cost of Revenue

Construction Services
EPC
Real Estate
Property
Total

44. Laba Ventura Bersama

	2012 Rp	2011 Rp
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	16,786,712,871	--
JO Adhi - Wika Pemb. Terminal Bandara Sepinggan (JO Adhi - Wika)	5,427,902,219	--
JO Adhi - Wika - Hutama (Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	6,582,792,750	--
JO Adhi - PT. Anten Asri Perkasa (Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut)	4,788,394,345	--
JO Adhi - Wika (Pemb. Lanj. Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)	1,694,065,142	9,196,162,793
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)	1,536,754,241	1,467,945,283
JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	1,507,279,228	--
JO Adhi - Hutama Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)	1,257,974,502	--
JO Adhi - PT. Rinenggo Ria Raya (Pry. Jbtkn KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon)	1,410,215,967	--
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)	839,035,707	1,448,671,960
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	533,661,333	1,859,901,776
JO Adhi - PP (Pumping Station)	284,214,063	1,756,726,843
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	--	6,436,565,096
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	--	2,298,965,245
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	--	863,550,387
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	(573,711,790)	746,777,216
JO Adhi - PT. Setia Mulia Abadi (Gedung Terminal Tahap II Bandara Mutiara Palu)	1,782,091,807	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	4,131,935,858	2,468,898,336
Laba Proyek Kerjasama	47,989,318,243	28,544,164,935

44. Profit From Joint Ventures

Details as Follows:
JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi - Wika Pemb. Terminal Bandara Sepinggan (JO Adhi - Wika)
JO Adhi - Wika - Hutama (Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)
JO Adhi - PT. Anten Asri Perkasa (Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut)
JO Adhi - Wika (Pemb. Lanj. Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)
JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)
JO Adhi - Hutama Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)
JO Adhi - KMN (Pry Pitu Tanjung Selor)
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)
JO Adhi - PP (Pumping Station)
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)
JO Adhi - PT. Setia Mulia Abadi (Gedung Terminal Tahap II Bandara Mutiara Palu)
Others (each below Rp 1 Billion)

Profit from Joint Operations

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 47.989.318.243 dan Rp 28.544.164.935 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 596.801.980.197 dan Rp 436.565.170.488 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 548.812.661.954 dan Rp 408.812.661.954.

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Profits from Joint Operations for the year ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp Rp 47,989,318,243 and Rp 28,544,164,935, respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 596,801,980,197 and Rp 436,565,170,488 respectively with contract costs amounting to Rp 548,812,661,954 and Rp 408,812,661,954, respectively.

The details of joint projects that are still on going in 2012 as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No	Uraian	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status	Description
1	Proyek Bojonegoro Barage	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59.0% : 41.0%	On Going	Project Bojonegoro Barage
2	Proyek Pembangunan Main Stadion UNRI	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan : PT Wijaya Karya	31.0% 49.0% 20.0%	On Going	Main Stadium UNRI
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	34.0% 33.0% 33.0%	PHO	Pembangunan Bendungan Sei Ular
4	Proyek Kelok 9	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	35.0% : 32.5% : 32.5%	PHO	Project Kelok 9
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	37.5% : 32.5% : 30.0%	On Going	Project DSDP II
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30.0% 70.0%	On Going	Project Apartemen Salemba
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27.0% : 73.0%	PHO	Project SSC Surabaya
8	Pry. Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70.0% : 30.0%	On Going	Project Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional
9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51.0% : 49.0%	On Going	Project Pumping Station
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka : PT Modern Surya Jaya	40.0% : 30.0% : 30.0%	PHO	Project Gedung Despra
11	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70.0% : 30.0%	On Going	Project Primp Situbondo
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51.0% : 49.0%	On Going	Project EBL-02 Stage 2
13	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51.0% : 49.0%	On Going	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai
14	Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60.0% : 40.0%	On Going	Jalan Akses Sulin Panunjak
15	Proyek Bandara Mulia Palu	PT Adhi Karya : PT Wlata Bangun Perkasa	75.0% : 25.0%	On Going	Proyek Bandara Mulia Palu
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya : KMN	60.0% : 40.0%	On Going	Proyek PLTU Tanjung Selor
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : Wika	33.33% : 36.67%	On Going	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut	Adhi - PT. Anten Asri Perkasa	65%:35%	On Going	Proyek Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut
19	Proyek Cpp Gundih	Adhi - Inti Karya Persada Teknik	49%:51%	On Going	Proyek Cpp Gundih
	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	Adhi - Wika - Hutama		On Going	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa
20	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya	Adhi - PT. Rinenggo Ria Raya	55%:45%	On Going	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya
21	Pryoyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)	Adhi - Hutama	51% : 49%	On Going	Pryoyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)

45. Beban Usaha

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Pegawai	91,019,618,488	84,417,934,938
Beban Umum	51,471,934,704	53,001,902,402
Beban Penjualan	12,788,957,614	13,765,111,287
Beban Penyusutan	5,040,072,399	4,026,280,260
Jumlah	160,320,583,205	155,211,228,887

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPH 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap

45. Operating Expenses

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, THR, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional
serta Entitas Anak.

of Operations and Subsidiaries.

46. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 30 September 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 2.859.994.103 dan Rp 1.323.868.965.

46. Interest Income

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended September 30, 2012 and 2011, each amounting to Rp 2,859,994,103 and Rp 1,323,868,965.

47. Beban Pinjaman

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Pinjaman:		
Bunga Kredit Bank	16,539,456,305	20,291,975,332
Bunga Obligasi	37,177,083,332	30,937,500,000
Bagi Hasil Sukuk	9,052,083,334	10,312,499,997
Jumlah	62,768,622,971	61,541,975,329

47. Loans Expenses

Loans Expense:
Interest Expense of Bank Loan
Interest Expense of Bonds Payable
Profit Sharing of Sukuk
Total

Beban pinjaman merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat, sampai dengan 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.869.566.663 dan Rp 12.454.754.336.

Loans Expenses consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the during current year. Capitalized Interest of Real Estate Asset until September 30, 2012 and 2011 each amounting of Rp 9,869,566,663 And Rp 12,454,754,336.

**48. Beban Pemulihan (Penurunan) Nilai
Piutang**

	2012 Rp	2011 Rp
Piutang Usaha (Catatan 6)	(5,863,461,932)	463,246,049
Jumlah	(5,863,461,932)	463,246,049

**48. Recovery (Allowance) for Impairment of
Receivables**

Accounts Receivable (Note 6)
Total

49. Beban Lain-Lain - Bersih

Pada periode 30 September 2012 dan 2011 beban lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp 42.519.199.354 dan Rp 20.009.791.539. Beban lain-lain bersih periode 30 September 2012 merupakan beban Adhi Oman sebesar Rp 24.566.433.534 dan sisanya merupakan beban keuangan lainnya dan beban divisi operasional. Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha

49. Other Charges - Net

For Periods ended September 30, 2012 and 2011, net other charges amounted to Rp 42,519,199,354 and Rp20,009,791,539, respectively. Net other charge in the period of September 30, 2012 was charged to Adhi Oman at Rp 24,566,433,534, the remaining amount was considered as other financial charges and operational division charges. Other Financial Charges are provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

50. Laba Per Saham

Lab usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Lab Bersih	88,215,508,122	30,246,625,104

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2011 dan 31 Agustus 2012 sebanyak 1.757.225.500 dan 1.801.320.000 saham.

50. Earning Per Share

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp
Net Income	88,215,508,122	30,246,625,104

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2011 and September 30, 2012 amounted to 1,757,225,500 and 1,801,320,000 shares.

	2012 Rp	2011 Rp
Lab Bersih per saham dasar	48.97	17.21

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

51. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

51. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Akun	30 September 2012/September 30, 2012		Accounts
	US Dollar	Japanese Yen	
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	2,925,570	152,212	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	34,642	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,086,243	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	10,320,239	--	Gross Amount Due from Customers
Jumlah Aset	14,366,694	152,212	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5,923,649	--	Accounts Payable to Third Parties
Jumlah Liabilitas	5,923,649	--	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	8,443,046	152,212	Total Assets - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Akun	31 Desember 2011/December 31, 2011		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	85,952	157,562	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	50,776	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,352,386	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	35,124,975	--	Gross Amount Due from Customers
Jumlah Aset	36,614,089	157,562	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,817,582	--	Accounts Payable to Third Parties
Jumlah Liabilitas	6,817,582	--	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	29,796,507	157,562	Total Assets - Net

52. Informasi Segmen

52. Segment Information

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

	30 September 2012/September 30, 2012					
	Constructions Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Property Rp	Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	3,040,557,849,047	350,645,410,290	100,788,485,251	73,170,279,467	3,565,162,024,055	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	47,097,569,832	891,748,411	--	--	47,989,318,243	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	2,812,790,332,170	327,345,594,305	98,072,984,781	52,035,824,673	3,290,244,735,929	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	49,195,493,185	--	--	--	49,195,493,185	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	225,669,593,524	24,191,564,396	2,715,500,470	21,134,454,794	273,711,113,185	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(50,073,010,491)	(5,575,259,285)	180,196,439	(1,993,453,337)	(57,461,526,674)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(37,966,029,703)	--	--	--	(37,966,029,703)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	137,630,553,330	18,616,305,110	2,895,696,909	19,141,001,458	178,283,556,807	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(75,273,338,417)	(6,674,196,835)	(3,588,262,319)	(4,038,310,396)	(89,574,107,967)	Current Year
Tangguhan	(188,240,668)	--	--	--	(188,240,668)	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	62,168,974,246	11,942,108,275	(692,565,410)	15,102,691,062	88,521,208,172	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	305,700,051	--	--	--	305,700,051	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	61,863,274,195	11,942,108,275	(692,565,410)	15,102,691,062	88,215,508,122	Net Income

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	30 September 2012/September 30, 2012					
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Properti Rp	Konsolidasi Rp	
Aset Segmen	3,614,054,252,919	1,300,035,988,553	457,771,046,729	631,573,180,992	6,003,434,469,193	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	--	--	--	7,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,107,472,708,348	--	--	--	1,107,472,708,348	Unallocated Asset
Jumlah aset	4,729,126,961,267	1,300,035,988,553	457,771,046,729	631,573,180,992	7,118,507,177,541	Total Asset
Kewajiban Segmen	2,832,924,806,011	1,202,777,810,975	353,126,922,174	426,676,564,954	4,815,506,104,114	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,247,955,739,309	--	--	--	1,247,955,739,309	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	4,080,880,545,320	1,202,777,810,975	353,126,922,174	426,676,564,954	6,063,461,843,423	Total Liabilities

	30 September 2011/September 30, 2011				
	Constructions Rp	EPC Rp	Property & Real Estate Rp	Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	2,678,088,072,978	392,687,143,847	62,945,076,734	3,133,720,293,559	Net Revenues
Pendapatan Laba JO	27,739,629,349	804,535,586	--	28,544,164,935	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	2,527,500,185,907	361,081,564,167	54,265,318,764	2,942,847,068,838	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	36,481,173,505	-	-	36,481,173,505	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	141,846,342,915	32,410,115,266	8,679,757,970	182,936,216,151	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(67,630,255,403)	(7,668,134,027)	168,163,683	(75,130,225,747)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(2,854,897,321)	--	--	(2,854,897,321)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	71,361,190,191	24,741,981,239	8,847,921,653	104,951,093,083	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak					Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(61,834,128,997)	(9,529,927,254)	(3,300,611,329)	(74,664,667,580)	Current Year
Tangguhan	--	--	--	-	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	9,527,061,194	15,212,053,985	5,547,310,324	30,286,425,503	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih					Minority Interest Income
Anak Perusahaan	(39,800,398)	--	--	(39,800,398)	Subsidiaries
Laba Bersih	9,487,260,796	15,212,053,985	5,547,310,324	30,246,625,104	Net Income

	30 September 2011/September 30, 2011				
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Property & Real Estate Rp	Konsolidasi Rp	
Aset Segmen	3,213,464,362,642	938,242,905,644	737,116,332,747	4,888,823,601,033	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	-	--	--	--	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	601,199,832,779	--	--	601,199,832,779	Unallocated Asset
Jumlah aset	3,814,664,195,421	938,242,905,644	737,116,332,747	5,490,023,433,812	Total Asset
Kewajiban Segmen	3,027,572,529,933	854,770,835,851	538,339,220,454	4,420,682,586,238	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	231,084,517,349	--	--	231,084,517,349	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	3,258,657,047,282	854,770,835,851	538,339,220,454	4,651,767,103,587	Total Liabilities

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	30 September 2012/September 30, 2012			
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	2,642,995,796,168	922,166,227,887	3,565,162,024,055	Net Revenue
Laba Bersih	49,177,105,439	39,038,402,683	88,215,508,122	Net Income
Aset	5,185,272,998,429	1,933,234,179,111	7,118,507,177,540	Asset

	30 September 2011/September 30, 2011			
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	2,182,545,458,635	951,174,834,924	3,133,720,293,559	Net Revenue
Laba Bersih	3,102,964,662	27,143,660,442	30,246,625,104	Net Income
Aset	3,691,829,684,926	1,798,193,748,886	5,490,023,433,812	Asset

53. Sifat Dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

53. Nature and Transaction of Related Party

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Transaksi	Transactions
Bank Bumiputera Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
Bank Rakyat Indonesia Syariah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Negara Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Pembangunan Daerah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Rakyat Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Bank Syariah Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Bank Tabungan Negara	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
BRR NAD - Nias	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Kesehatan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Keuangan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Perhubungan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Askes (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pelindo (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pertamina (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Semen Tonasa	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Telekomunikasi Selular	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan/Hutang Usaha	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
STAIN Malang	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UGM Samator Pendidikan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UIN Sunan Kalijaga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UPI Bandung	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Wijaya Karya Beton	sda	Hutang Usaha	Account Payable
PT Pembangunan Perumahan	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
Kementerian Perumahan Rakyat	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Nindya Karya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Brantas Abipraya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi

Details of items related to transactions with Related Parties

Aset

Asset

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Kas dan Setara Kas	162,500,552,751	479,830,605,973	38.78	86.91	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	285,679,943,698	204,584,116,885	24.41	33.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	198,710,565,055	147,907,281,099	32.93	35.13	Retention Receivables
Tagihan Bruto	907,168,713,343	902,249,016,562	34.40	77.31	Gross Amount Due from Customer
Setoran Dana Operasi	56,979,057,570	166,966,228,258	34.05	70.00	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,271,729,441	9,271,729,441	69.41	69.41	Restricted cash

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

Liabilitas

Liability

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Hutang Usaha	121,945,822,018	103,360,316,899	3.89	82.00	Accounts Payable
Hutang Bank	545,688,082,935	179,536,436,231	100.00	100.00	Bank Loan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Pendapatan Usaha	921,321,924,741	1,029,460,204,607	25.84	75.38	Revenues

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

The percentage above represent comparison with the total revenues.

54. Perikatan

54. Commitments

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiahs)	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Apron Terminal 3 Bandara Soekarno - Hatta	690,453,990,000	PT Angkasa Pura II	01/09/2012	13/02/2014
2	The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port, Lot I Chanel & Basin Improvement Project	346,666,679,099	Kementrian Perhubungan	22/03/2012	08/09/2014
3	Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket 1	301,247,361,818	PT Jasa Marga (Persero)	01/03/2012	25/04/2013
4	Jetty and Facilities MOP-PP Pomalaa Kolaka	296,524,230,193	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	26/03/2012	18/06/2013
5	PLTU 2 X 110 MW Teluk Balikpapan	288,067,681,884	PT PLN (Persero)	01/10/2011	31/03/2013
6	PLTU 2 x 7 MW - Tarakan	252,502,600,000	PT PLN (Persero)	29/12/2011	28/09/2013
7	Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I Paket - I (STA 01+471-5+500)	230,133,244,545	PT Margabumi Adhikaraya	14/06/2012	08/08/2013
8	Pembangunan Dermaga Petikemas Domestik 450M x 30M Terminal Multi Purposes Teluk Lamong	215,586,628,603	PT Pelindo III (Persero)	20/10/2012	14/12/2013
9	Pembangunan Kawasan Jungle Land Asia	181,863,593,256	PT Jungle Land Asia	21/03/2012	30/11/2012
10	La Maison Barito Apartment	135,000,000,000	PT Duta Anggada Realty	05/03/2012	25/11/2013
11	Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Prov. NAD - Sp. Pangkalan Susu - Tj. Pura - Stabat (MYC)	128,619,000,000	Kementrian Pekerjaan Umum	03/09/2012	01/12/2014
12	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2 Utara	117,181,818,360	PT Marga Lingkar Jakarta	17/01/2012	18/04/2013
13	Pembangunan Jembatan Brantas Pada Ruas Tol Kertosono - Mojokerto	116,363,908,966	PT Marga Harjaya Infrastruktur	01/05/2012	01/05/2013
14	Proyek Pascal Promenade Bandung	108,187,200,000	PT Mitra Perdana Nuansa	25/03/2012	19/01/2013
15	Pekerjaan Fly Over Jombor Yogyakarta	104,476,305,762	Salker Pelaksanaan Jalan Nasional DIY	18/07/2012	06/09/2014
16	Sabo Dam Paket III Pengendalian Lahar Gunung Merapi	91,820,121,818	SNVT Pelaksanaan Jaringan SDA Serayu Opak	16/04/2012	11/12/2012
17	The Coastavilla Residences	91,818,000,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	15/05/2012	03/12/2012
18	Pembangunan Interchange Solo dan Jalan Pendekat Tol Solo - Kertosono	87,436,919,762	Bina Marga Salker jalan Bebas Hambatan	08/08/2012	31/12/2012
19	Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Deli Hilir	86,259,184,917	Kemen PU Balai SDA Sumut	03/07/2012	30/10/2014
20	Paket JGSBJ-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu - Tobo	77,047,070,540	Kementrian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
21	Apron Kargo dan Fasilitas Penunjang Bandara Kuala Namu	76,923,044,545	PT Angkasa Pura II	13/01/2012	13/01/2013
22	Pembangunan Jalan Lingkar Waduk Jatigede (Tahap I)	74,792,835,455	Kementrian Pekerjaan Umum	30/08/2012	27/12/2012
23	Gedung Sarana Pendidikan Lanjutan & Pusat Layanan Administrasi Terpadu UNG	73,817,980,000	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	10/07/2012	31/12/2012
24	Paket JGSBJ-51 Jembatan KA 2 Buah Semarang Tawang - Alastua	72,280,182,009	Kementrian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
25	Paket JGSBJ-8 Rel KA Brumbung - Tegowanu	71,140,148,905	Kementrian Perhubungan	30/03/2012	21/10/2012
26	Gedung Terminal Tahap II Bandara Mutiara Palu	66,009,119,182	Dirjen Hubdar Bandara Mutiara Palu	26/03/2012	21/12/2012
27	Pembangunan Gedung RSUD Cibabat	65,344,336,364	Pemkot Cimahi	29/12/2011	24/10/2012
28	Pembangunan Perkantoran Pemkab Bandung Barat	62,055,020,909	Pemkab Bandung Barat	09/01/2012	06/02/2013
29	Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3	59,696,094,545	Dinas Perhubungan Kaltim	02/05/2012	24/10/2013
30	Pembangunan Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek (400 m)	55,914,300,000	DPU Propinsi Kaltim	20/04/2012	31/12/2012
31	Pembangunan Jalur Ganda KA Brebes-Tanjung	55,554,396,190	Dephub Dirjen Perkeretaapian	16/03/2012	05/11/2013
32	Pembangunan Jembatan Kelok 9 (Tahap II-B)	54,950,817,639	PU Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II	05/04/2012	01/12/2012
33	Paket JGSBJ-2 Rel KA Semarang Tawang - Alastua	54,543,968,997	Kementrian Perhubungan	30/03/2012	21/10/2013
34	Pembangunan Akademi Perkereta Api Tahap II	52,944,893,494	Kementrian Perhubungan	11/07/2012	17/12/2012
35	Rumah Sakit Ibu dan Anak Grand Family	51,681,743,636	PT Family Bahagia Sejahtera	05/09/2012	02/05/2013
36	RSUP DR. M Jamil Padang	51,298,020,998	RSUP M Jamil Padang	14/04/2012	09/12/2012

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

55. Manajemen Risiko

55. Risks Management

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	419,731,815,559	249,974,224,640	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	4,659,848,886,726	4,162,794,088,725	Loan and Receivables
Jumlah	5,079,580,702,285	3,656,954,182,269	Total
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities :
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	4,281,837,975,251	3,583,864,567,000	Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2012 tidak signifikan.

The difference between the fair value and carrying value at September 30, 2012 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

b. Risk Management Policy

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 30 September 2012 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On September 30, 2012 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2012 Rp	2011 Rp
Kewajiban Keuangan:		
Suku bunga tetap	747,628,633,928	499,298,167,869
Suku bunga mengambang	562,288,082,935	192,017,279,999
Jumlah	1,309,916,716,863	691,315,447,868

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

Financial Liabilities:
Fixed Interest Rate
Floating Interest Rate
Total

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

	Jatuh Tempo/ Maturity ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Jumlah Total Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Agustus 2012/ August 31, 2012 Rp	
Hutang Usaha	2,852,897,042,244	--	2,852,897,042,244	--	2,852,897,042,244	Accounts Payable
Hutang Bank Jangka Pendek	545,688,082,935	--	545,688,082,935	--	545,688,082,935	Bank Loan - Short Term
Hutang Retensi	112,588,592,882	6,179,195,695	118,767,788,577	--	118,767,788,577	Retention Payables
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	Payables to Related Parties
Hutang Bank Jangka Panjang	--	16,600,000,000	16,600,000,000	--	16,600,000,000	Bank Loan - Long Term
Hutang Obligasi	--	747,628,633,928	747,628,633,928	--	747,628,633,928	Bonds Payable
Hutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	--	256,427,567	256,427,567	--	256,427,567	Other Payables to Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,511,173,718,061	770,664,257,190	4,281,837,975,251	-	4,281,837,975,251	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2011, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) *Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition*

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

Capital Risk Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2011, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital at September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan Desember 2011 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And Nine Months Periods September, 30 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012	2011	
Total Liabilitas	6,063,461,843,423	5,122,585,800,538	Total Liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas dan Setara Kas	(419,731,815,559)	(552,203,272,822)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	5,643,730,027,864	4,570,382,527,716	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,055,045,334,118	990,367,790,587	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	1,050,728,666,318	983,576,622,799	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	5.37	4.65	Capital to Debt Ratio

**56. Liabilitas Kontinjensi dan Liabilitas
Diestimasi**

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan liabilitas diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak

**56. Contingent Liabilities and
Estimated Liability**

Company is facing several legal cases that are currently awaiting a court decision or appeal. The company has noted the imposition of losses and the estimated liability for these cases. Company believes that the decision of the court or an appeal in these cases will have no material impact on financial condition and performance of the Company and the Subsidiaries.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

57. Subsequent Events

There was no significant important event after the balance sheet date that should be disclosed in the notes to financial statements.

**58. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2012 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 22 Oktober 2012.

**58. Management Responsibility
for the Consolidated Financial
Statements**

Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of September 30, 2012, approved by management on October 22, 2012.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t, 3.u, 4	298,174,073,005	502,219,759,725	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for impairment loss of
penurunan nilai Rp 2.743.419.775				Rp 2,743,419,775
per 30 September 2012 dan Desember 2011)				as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Pihak Ketiga	3.d, 3.u, 5	285,679,943,698	204,584,116,885	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for impairment loss of
penurunan nilai Rp 93.034.389.657 dan Rp 86.519.486.095				Rp 93,034,389,657 and Rp 86,519,486,095
per 30 September 2012 dan Desember 2011)	3.d, 3.t, 5	733,395,330,705	642,139,041,704	as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 6	198,710,565,055	143,545,212,339	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	399,183,623,883	373,606,288,608	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(Net of allowance for impairment loss of
Rp 6.385.152.524 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)				Rp 6,385,152,524 September 30, 2012 and December 31, 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian				(Net of estimated loss of
Rp 3.500.000.000 per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011)	3.d, 3.h, 3.u, 7	768,660,893,788	742,648,002,990	Rp 3,500,000,000 as of September 30, 2012 and as of December 31, 2011)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 128.869.946.685				(Net of estimated loss of Rp 128,869,946,685 and
dan Rp 127.186.484.753 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)				Rp 127,186,484,753 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Rp 94.046.179.872 per 31 Desember 2011)	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,767,493,854,345	1,425,273,792,556	as of December 31, 2011)
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga				Other Receivable from Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for impairment loss of
penurunan nilai Rp 7.352.878.222 dan Rp 7.352.878.222				Rp 7,352,878,222 and Rp 7,352,878,222
per 30 September 2012 dan Desember 2011)	3.d, 8	101,301,878,824	112,302,740,344	as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Persediaan	3.i, 3.p, 9	174,910,889,739	68,594,702,966	Inventories
Uang Muka	10	225,232,390,409	161,039,444,897	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	413,028,763,045	181,841,127,714	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 25.a	157,677,219,951	223,362,250,202	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 14			Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		5,523,449,426,447	4,781,156,480,930	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 12	354,861,447,101	303,050,972,433	Receivable from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 13	151,474,363,368	151,474,363,368	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 14	49,009,965,327	20,556,139,448	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 15	109,832,879,787	109,460,180,575	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(Net of Accumulated Depreciation of
Rp131.897.831.455 dan Rp129.764.730.755				Rp131,897,831,455 and Rp129,764,730,755
pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	3.n, 3.p, 3.a.a, 19	123,199,150,542	85,096,227,638	as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Beban Ditungguhkan	3.o, 3.p, 20	14,351,691,455	13,247,329,021	Deferred Charges
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.d, 21	126,855,060,640	241,953,692,111	Investment in Associates
Aset Lain-lain	3.d, 22	19,175,444,544	9,306,713,965	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		948,760,002,764	934,145,618,559	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		6,472,209,429,211	5,715,302,099,489	TOTAL ASSETS

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 23	121,945,822,018	103,304,736,621	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.i, 23	2,610,259,592,723	2,838,188,559,658	Third Parties
Utang Bank				Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 24	466,267,802,935	110,499,999,999	
Utang Pajak	3.v, 25.d	60,866,309,891	36,715,547,888	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	26	944,898,043,157	497,302,919,703	Advances
Pendapatan Diterima di Muka	3.r, 27	95,640,948,244	40,648,235,683	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28	250,485,700,132	251,593,834,091	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31	--	499,780,070,529	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 32	107,967,361,027	101,751,233,794	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	29	42,132,431,952	39,934,247,902	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,700,464,012,079	4,519,719,385,868	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	3.d, 32	6,179,195,695	9,635,329,147	Retention Payables
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	26	129,420,372,358	176,684,251,228	Long - Term Advances from Customers
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 34	256,427,567	241,351,781	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 35	25,479,599,570	25,479,599,570	Estimated Liabilities for Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		908,964,229,118	212,040,531,726	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,609,428,241,197	4,731,759,917,594	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Shareholders' Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock, Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh -1.801.320.000 Saham	37	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 37	50,004,090,079	19,143,631,284	Additional Paid in Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	--	(9,749,733,500)	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.y, 40	--	3,232,427,011	Between Entities Under Common Control
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	560,694,114,220	611,115,099,824	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	41	71,950,983,716	179,668,757,277	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		862,781,188,015	983,542,181,896	Total Equity Shareholders Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Jumlah Ekuitas		862,781,188,015	983,542,181,896	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,472,209,429,211	5,715,302,099,489	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**ENTITAS INDUK SAJA****LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**PARENT ENTITY ONLY****THE STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the The Nine - Month Periods Ended September 30, 2012 and
2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 42	3,479,884,191,863	2,908,320,797,017	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	3.r, 3.u, 43	3,130,876,930,928 <u>349,007,260,935</u>	2,627,449,731,104 <u>280,871,065,913</u>	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
Bagian Laba Ventura Bersama - Bersih	3.o, 44	47,989,318,243	28,544,164,935	PROFIT FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA		<u>396,996,579,178</u>	<u>309,415,230,848</u>	GROSS PROFIT AFTER PROFIT FROM JOINT OPERATION
Pendapatan Bunga	3.r, 46	2,217,378,580	558,106,661	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3, t	12,868,758,334	1,822,123,154	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Administrasi dan Umum	3.r, 45	(134,353,266,675)	(124,663,659,642)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 45	(12,339,511,140)	(12,950,132,345)	Selling Expenses
Pemulihan (Beban) Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 48	(5,863,461,932)	463,246,049	Recovery (Allowance) for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	49	(43,058,707,456)	(18,544,049,040)	Other Charges - Net
Laba Usaha		<u>216,467,768,888</u>	<u>156,100,865,685</u>	Income From Operations
Beban Bunga Pinjaman	3.r, 47	(59,933,788,200)	(58,290,394,659)	Interest Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>156,533,980,688</u>	<u>97,810,471,027</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Kini	3.v, 25.b	(82,135,775,920)	(67,563,845,922)	Current
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(82,135,775,920)</u>	<u>(67,563,845,922)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>74,398,204,769</u>	<u>30,246,625,104</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 50	<u>41.69</u>	<u>17.21</u>	BASIC EARNING PER SHARE

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 For the Nine - Month Periods Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Equity Holders of the Company						Jumlah Ekuitas/ Total
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control	Shareholders' Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,558	3,232,427,011	861,113,549,729
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	40	--	--	--	30,246,625,104	--	30,246,625,104
Dana Cadangan	40	--	--	129,796,292,448	(129,796,292,448)	--	--
Dividen Tunai	38	--	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	27,799,404,051	3,232,427,011	831,672,828,670
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	3,232,427,011	983,542,181,896
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	40	--	--	--	74,398,204,769	--	74,398,204,769
Dana Cadangan	40	--	--	123,383,575,319	(123,383,575,319)	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	(173,804,560,923)	(54,634,793,499)	--	(228,439,354,422)
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	--	30,860,458,795	9,749,733,500	--	--	40,610,192,295
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.s	--	--	--	--	(3,232,427,011)	(3,232,427,011)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	180,132,000,000	50,004,090,079	--	560,694,114,220	71,950,983,716	--	862,781,188,015

BALANCE PER DECEMBER 31, 2010

Total Comprehensive Income for the Year
 General Reserve
 Cash Dividends
 Difference in Foreign Currency Translation
 Partnership Program with Small Business
 and Community Development Program
 Change in Share of Subsidiary

BALANCE PER SEPTEMBER 30, 2011

BALANCE PER DECEMBER 31, 2011

Total Comprehensive Income for the Year
 General Reserve
 Cash Dividend
 Treasury Stock
 Difference in Value of Restructuring Transaction
 Between Entities Under Common Control
 Difference in Foreign Currency Translation
 Partnership Program with Small Business
 and Community Development Program

BALANCE PER SEPTEMBER 30, 2012

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012
Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Nine – Month Periods Ended September 30, 2012
And 2011 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	3,384,115,343,293	2,860,334,317,640	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	2,217,378,580	558,106,661	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	65,894,316,150	557,772,560	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan	3,452,227,038,023	2,861,450,196,861	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(3,934,084,208,775)	(3,161,033,056,725)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(83,732,591,899)	(75,346,587,878)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Keuangan dan Bunga Pinjaman	(59,933,788,200)	(58,290,394,659)	Payment for Loans Expenses and Other Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(82,135,775,920)	(67,563,845,922)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran	(4,159,886,364,794)	(3,362,233,885,184)	Total Cash Payments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(707,659,326,771)	(500,783,688,323)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
Penyeritaan Saham	(71,377,393,970)	--	Placement of Investment of Share
Pembelian Aset Tetap	(42,836,013,150)	(49,055,200)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(114,213,407,120)	(49,055,200)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,422,076,655,019	879,389,082,668	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(818,460,288,684)	(314,047,004,669)	Payment for Bank Loans
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	11,343,250,000	--	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(5,657,582,966)	--	Payment of Vehicle Purchase Debt
Tambahan Modal atas Treasury Stock (buy back)	40,610,192,295	--	Addition of Treasury Stocks
Pembayaran Dividen & PKBL	(44,953,936,827)	(27,119,861,344)	Payment of Dividen, Partnership & Environment Development Program
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	604,958,288,837	538,222,216,655	Net Cash Provided By Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(216,914,445,054)	37,389,473,132	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	502,219,759,725	242,117,620,949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	12,868,758,334	1,822,123,154	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	298,174,073,005	281,329,217,235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Saldo Kas dan Setara Kas pada periode berjalan terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	104,141,462,793	138,326,450,919	Cash on Hand
Bank	99,032,610,212	143,002,766,316	Cash in Banks
Deposito Berjangka	95,000,000,000	--	Time Deposits
Jumlah	298,174,073,005	281,329,217,235	Total